



LAPORAN HASIL PENELITIAN

Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal pada Konflik ‘Merah dan Hijau’ Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta (Dalam Prespektif Ajaran Kusumawicitra)

TIM PENELITI

NO	NAMA	JABATAN	EMAIL
1	FADLI PUTRA PRATAMA	KETUA	fadliputraislam@gmail.com
2	MUHAMMAD NUR HASAN KHULUKI	ANGGOTA	nurhasankhuluki@gmail.com
3	ANDHY SURYA HAPSARA	PEMBIMBING	ansasos@yahoo.com

BIDANG LOMBA PENELITIAN ISH

SMA Negeri 7 Yogyakarta

Jl. M.T. Haryono 47 Yogyakarta 55141, Telp. (0274)377740,

Fax (0274)378333, e-mail: info@seveners.com

Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun 2019

PERNYATAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadli Putra Pratama
Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 08 Juli 2002
NIS : 7853
Asal Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

dengan ini menyatakan sejujurnya bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal Pada Konflik Merah dari Hijau Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta (Dalam Prespektif Ajaran Kusumawicitra)

yang diusulkan dalam pelaksanaan Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) 2019, **belum pernah dilombakan dan/atau pernah dilombakan tetapi belum mendapat juara/penghargaan di tingkat Nasional/ International.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan OPSI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 18 Agustus 2019

Mengetahui,

Yang membuat pernyataan



H. Andhy Surya Hapsara, S.Sos, M.Pd

Guru Pembimbing

NIP: 198304292009031006



Fadli Putra Pratama

Peneliti

NIS 7853

ABSTRAK

Konflik antar simpatisan partai sudah sangat familiar pada masyarakat Kecamatan Ngampilan. Konflik antara kelompok Merah yang identik dengan simpatisan PDIP dan kelompok hijau yang tersemat pada simpatisan PPP adalah konflik klasik yang masih bergulir walau memang hanya pada tahun politik. Insiden saling serang dan bentrok hingga menjatuhkan korban kerap mewarnai konflik.

Peneilitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menciptakan sebuah inovasi berupa strategi resolusi konflik yang berkearifan lokal yang diharapkan mampu berkontribusi menangani konflik kelompok merah dan hijau di Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta.

Informan yang dipilih berupa dua Senior Laskar Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, pimpinan TKP Ngabean, dua Petinggi Partai Persatuan Pembangunan, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa strategi resolusi konflik berkearifan lokal pada konflik merah dan hijau Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta berisikan upaya resolusi konflik dengan menerapkan nilai kepemimpinan sebagai pondasi utamanya. Strategi ini menekankan kepada peran pemimpin dalam menghindari, meredam, dan menyelesaikan konflik dengan kepemimpinannya.

Strategi resolusi konflik berkearifan lokal pada penelitian ini berupa kiat kiat ajaran kepemimpinan dari raja yang bijaksana bernama Prabu Kusumawicitra yang dituliskan dalam Serat Ajipamasa oleh R. Ng. Renggawarsita yang telah di intepretasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian ini yaitu untuk menekan konflik klasik antara simpatisan PPP dan PDIP di Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta.

Kata kunci: Strategi, resolusi konflik, berkearifan lokal, merah, hijau, ajaran kusumawicitra.

BAB I. PENDAHULUAN

Menurut M.Z. Lawang, konflik merupakan implementasi perjuangan guna mendapat hal-hal yang langka semisal, kekuasaan, status, nilai, atau barang mewah dimana motif pihak yang terlibat tidak sekedar mencapai keuntungan, tetapi juga menjatuhkan lawan (Hapsara, 2017). Hal ini tergambar pada konflik kelompok merah dan hijau dimana masing-masing pihak saling bersaing untuk menunjukkan kekuatan eksistensi mereka dikalahkan dunia simpatisan partai politik.

Konflik kelompok merah dan hijau ini memang sangat identik dengan politik. Sebagai contoh, konflik ini hanya terjadi saat tahun politik sedang berlangsung seperti pemilihan legislatif, pemilihan kepala daerah, hingga pemilihan presiden. Padahal mereka pada dasarnya hidup berdampingan dalam satu wilayah yang sama yaitu Kecamatan Ngampilan. Kendati demikian, apabila kerusuhan sudah terpicu diantara dua kelompok ini, jatuhnya korban hampir pasti ditemukan. Insiden pembacokan, penyerangan, atau pelemparan kerap terjadi diantara kedua pihak ini di tahun-tahun politik.

Kelompok 'merah' ini merupakan simpatisan dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Di sisi lain, kelompok 'hijau' merupakan simpatisan dari Partai Persatuan Pembangunan. Bentrok atau kerusuhan beberapa kali terjadi antar simpatisan partai atau bergesekan dengan masyarakat biasa misal saat menggelar aksi kampanye. Munculnya konflik juga tidak dapat dilepaskan dari faktor adanya provokator. Provokator yang sulit diidentifikasi ini menjadi faktor besar pemicu konflik serta kesulitan dalam mencegah dan mengatasi konflik. Bahkan, konflik ini merupakan konflik klasik yang sudah terjadi secara turun-temurun dan sampai saat ini masih terus terjadi. Apabila hal yang sedemikian dibiarkan, resiko konflik yang berkepanjangan akan tinggi. Oleh karena itu, perlu untuk dilakukannya upaya inovasi dalam usaha resolusi konflik.

Melihat masih terjadinya konflik antar kelompok simpatisan partai ini, melatarbelakangi peneliti ini membuat inovasi dalam upaya penanganannya. Adanya faktor-faktor penyebab konflik yang sulit diidentifikasi seperti provokator, jiwa semangat dan fanatisme anak muda sebagai simpatisan, serta rasa ingin dalam menunjukkan eksistensi yang berlebihan menyebabkan rantai siklus konflik klasik ini tidak mudah untuk diputus. Peneliti berupaya untuk mengatasi konflik dari sisi internal yaitu berfokus pada sosok pemimpin.

Satu diantara berbagai alternatif untuk mengungkap jati diri bangsa adalah pengungkapan makna pada karya sastra kuno, naskah kuno merupakan salah satu bentuk warisan budaya leluhur dari bangsa yang kaya ini yang di dalamnya mencakup banyak hal yang luhur (Mumfingati, 2007). Peneliti ingin membawa ajaran-ajaran kepemimpinan yang luhur dari kebudayaan bangsa Indonesia dalam upaya penanganan konflik ini.

Penelitian ini berusaha menciptakan inovasi berupa sebuah strategi resolusi konflik yang berkearifan lokal dengan mengkombinasikan antara konsep atau teori ilmiah mengenai resolusi konflik dan ajaran kepemimpinan dari Serat Aji Pamasa bernama Kusumawicitra sebagai unsur kearifan lokal Bangsa Indonesia dalam kebudayaan satranya.

Dalam Serat Aji Pamasa karya Raden Ngabehi Ranggawarsita terdapat sebuah ajaran kepemimpinan bernama Kusumawicitra. Ajaran tersebut menggambarkan bagaimana figur pemimpin yang baik sebagai tokoh yang mampu menghadirkan kedamaian pada masyarakatnya, mampu mengelola jajaran dan rakyatnya dengan baik serta mampu mengatasi berbagai permasalahan.

Penelitian ini difokuskan untuk merumuskan sebuah strategi resolusi konflik dari kombinasi antara teori-teori ilmiah mengenai resolusi konflik, solusi-solusi yang sebelumnya pernah dilakukan oleh pihak yang berwenang dalam penanganan konflik, dan Ajaran Kusumawicitra sebagai kearifan Bangsa Indonesia, yang diharapkan mampu berkontribusi dalam upaya penanganan konflik 'Merah' dan 'Hijau' di Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta. Dikarenakan kondisi peneliti yang berada di Kota Yogyakarta, penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Referensi

1. Ajaran Kusumawicitra

Prabu Kusumawicitra yang merupakan cucu dari Prabu Jayabaya ini adalah raja yang menjadi sosok kepemimpinan ideal Jawa, karena beliau dikenal sebagai seorang raja yang mampu menjalankan pemerintahannya di dua kerajaan yaitu Kerajaan Kediri dan Kerajaan Pengging. Dalam pemerintahannya, beliau bersifat arif bijaksana, *berbudi bawa leksana, ambleg paramarta*, dan kokoh dalam menerapkan hukuman bagi rakyatnya (Tedjowirawan, 2014).

Dalam histori Jawa, Kusumawicitra merupakan nenek moyang dari raja-raja Mataram. Menurut genealogi yang disusun oleh Brandes, diketahui bahwa Prabu Kusumawicitra menduduki posisi ke-26 dan juga merupakan keturunan kesembilan dari Raden Arjuna. Sebagai keturunan kesembilan dari Raden Arjuna, karakter yang dimiliki Arjuna melekat dalam diri Kusumawicitra. Sehingga karakter yang dimiliki Raden Arjuna juga dimiliki oleh Kusumawicitra (Tedjowirawan, 2014).

Di dalam Serat Ajipamasa pada pupuh II bait 4-5 dapat dikatakan bahwa Prabu Kusumawicitra adalah seorang raja yang cemerlang, harum namanya, masyhur, masih muda jiwanya sangat hidup dan agung, sanagat memahami segala macam kebenaran, selalu hati-hati, sangat unggul perilakunya, waspada, mengerti hakikat segala ilmu, matang dalam hal ajaran suci, sungguh-sungguh layak diunggulkan, tiada putus-putusnya memberi maaf.

Sebelum dikemukakan mengenai keteladanan kepemimpinan Kusumawicitra, Raden Ng. Ranggawarsita memilih Prabu Dasarata dari kerajaan Ayodya sebagai sosok raja dan negara ideal untuk dicantumkan ke dalam *Serat Rukmawati*. Dalam serat ini diceritakan bahwa pada masa pemerintahan putra dari Prabu Dasarata, Bathara Ramawijaya, Ketenaran kerajaan Ayodya semakin meningkat. Hal ini dikarenakan Prabu Bathara Ramawijaya memiliki pedoman dalam memimpin negaranya yang dikenal dengan ajaran Asthabrata (Tedjowirawan, 2014).

Kepemimpinan Prabu Kusumawicitra dapat dijadikan acuan oleh para pimpinan aparatur negara, organisasi/instansi, sampai pada perusahaan karena Prabu Kusumawicitra memiliki pedoman kepemimpinan antara lain: Asthabrata, Nistha-Madya-Utama, Anata-Aniti-Apariksa-Amisesa, Sama-Bedha-Dhana-Dhenda, Panca Pratama, Panca Guna, dan ajaran tentang pengabdian,

Ajaran Kusumawicitra ini terdapat pada *Serat Ajipamasa*. *Serat Ajipamasa* merupakan salah satu karya besar yang dibuat oleh Raden Ng. Ranggawarsita. Serat setebal 880 halaman ini disusun dalam bentuk puisi Jawa baru, macapat sejumlah 55 pupuh, yang terdiri atas 3.020 bait ini sangat termasyhur. Dalam teksnya dapat dilihat bahwa serat ini digubah oleh Mpu Udaka pada tahun 919 *Suryasangkala* atau tahun 947 *Candrasangkala*. Namun, apabila mencermati sandiasmanya, dapat disimpulkan bahwa *Serat Ajipamasa* digubah oleh Raden Ng. Ranggawarsita (Tedjowirawan, 2014).

2. Merah dan Hijau

Istilah merah yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada simpatisan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang berada di Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta dan istilah hijau merujuk pada simpatisan Partai Persatuan Pembangunan di Kecamatan Ngampilan. Walaupun di tingkat nasional saat ini secara resmi PPP berkoalisi dengan PDIP tapi nyatanya tidak bisa menyatukan simpatisan mereka di Kecamatan Ngampilan ini.

3. Teori Imajinasi Sosiologi ‘*Public Issues of Social Structure*’ sebagai Instrumen Analisis Konflik Merah dan Hijau

Menurut Charles Wright Mills (1959), proses menganalisa sebuah fenomena sosial dibutuhkan imajinasi sosiologi. Imajinasi sosiologi diimplementasikan sebagai kemampuan

pikiran atau kekuatan intelek seseorang dalam memahami sejarah, dunia dan struktur masyarakat (Hapsara, 2017). Imajinasi sosiologi juga merupakan sebuah kemampuan untuk merubah yang awalnya hanya persoalan biasa menjadi sebuah hal yang dapat menarik perhatian publik. Salah satu instrument imajinasi sosiologi adalah *Public Issues of Social Structure*. Yaitu suatu permasalahan sosial yang tengah berlangsung di masyarakat. Saat ini jelas terjadi baik di daerah fokus penelitian maupun di daerah lain, banyak sekali gesekan atau konflik yang terjadi di tengah-tengah masyarakat Indonesia yang berlatarbelakangkan politik dengan bentuk penyerangan dan bentrok antar simpatisan. Dalam penelitian ini konflik yang dikaji adalah konflik antara kelompok merah dan hijau sampai pada tahap upaya resolusi konfliknya.

4. Teori Kelompok Sosial Berdasarkan Sudut pandang individu sebagai implementasi konflik Merah dan Hijau

Menurut Wiliam Graham Sumner (1940), kelompok social dapat diklasifikasikan menurut sudut pandangnya menjadi 2 yaitu: *In-group* dan *Out-group*. *In-Group* adalah kelompok sosial yang anggotanya mengidentifikasi dirinya. Dalam kelompok ini tiap tiap anggotanya saling menolong, kerjasama, dan terdapat persatuan serta keteraturan (Hapsara, 2017). Biasanya identik dengan kata 'kami'. Kubu merah mengidentifikasi mereka dengan 'kami simpatisan PDIP', mereka akan saling membantu dan bekerja sama untuk memenangkan pilihannya. Kubu Hijau juga mengidentifikasi mereka dengan 'kami mewarisi pilihan partai pendahulu kami', mereka juga saling bekerja sama secara terkoordinir guna mensukseskan pilihannya.

Out-Group adalah anggota kelompok lain yang identik dengan kata 'mereka' biasanya kelompok ini ditanggapi dengan respon berupa antipasti dan antagonisme. Atau direspon dengan sebuah stereotipe yaitu anggapan atau julukan yang sifatnya berupa ejekan dengan kelompok luar yakni 'mereka'. Kubu Merah dan Hijau semakin marak mengeluarkan serangan yang semakin hari semakin memperburuk kesatuan masyarakat dengan berita intimidasi dan kritik kritik yang tidak membangun terutama pada tahun tahun politik.

5. Teori Pragmatik Sebagai Instrumen Analisis Ajaran Kusumawicitra

Menurut Levinson, Teori Pragmatik merupakan sebuah analisis teks yang cenderung menitikberatkan pada aspek pembacanya, Namun tanpa memeperhatikan pada material linguistik teks dan struktur di dalamnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori pragmatik untuk menginterpretasi ajaran kusumawicirta untuk dijadikan sebagai salah satu unsur perancangan strategi resolusi konflik berkearifan lokal.

6. Resolusi Konflik

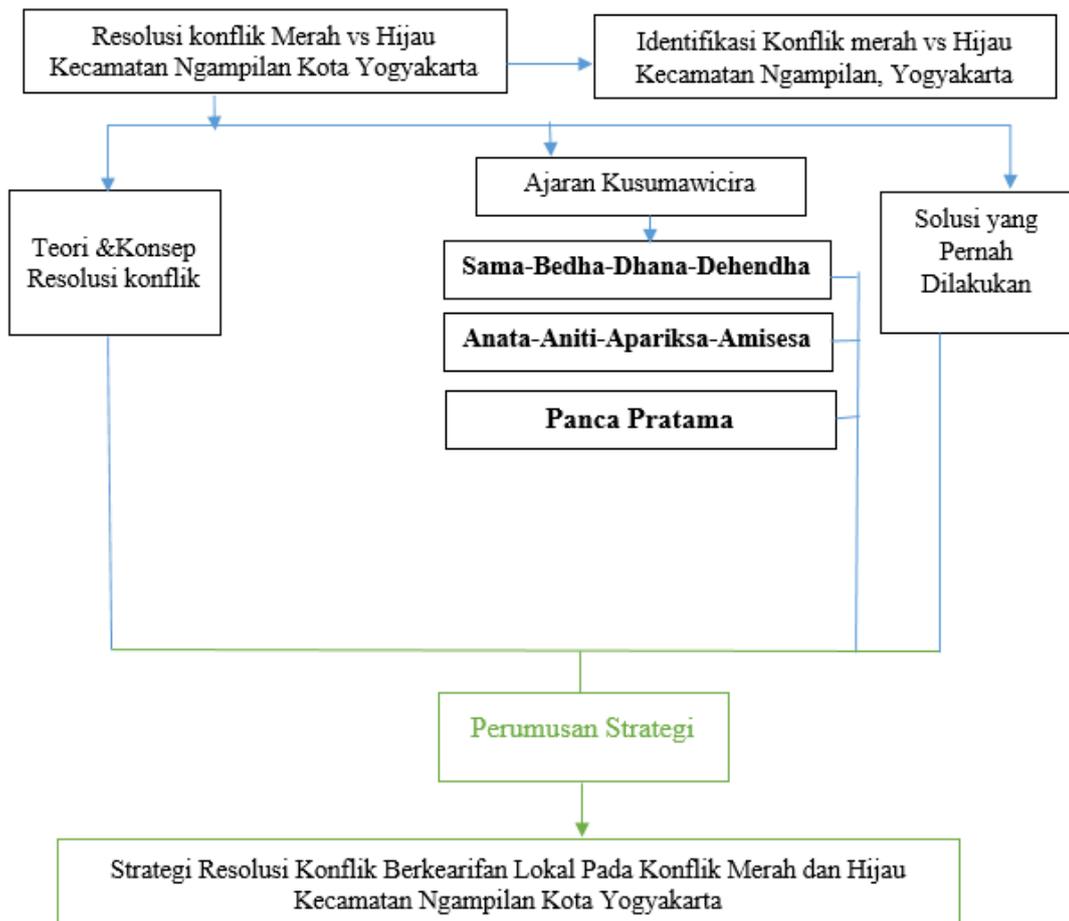
Resolusi konflik adalah sebuah upaya penyelesaian dari konflik. Menurut Ralf Dahrendorf, dalam usaha penyelesaian konflik, diperlukan berbagai upaya guna membangun sistematika konflik tersebut dengan mengidentifikasi proses mula-mula berlangsungnya konflik, tingkat intensitas konflik, serta perkembangan dari konflik tersebut hingga kemungkinan timbulnya kekerasan (Hapsara, 2017: 87). Menurut George Simmel dalam (Hapsara, 2017:87) penyelesaian konflik dapat menempuh 8 cara yaitu, kemenangan salah satu pihak, kompromi, rekonsiliasi, saling memaafkan, kesepakatan damai, memberi perhatian, menggunakan orang ketiga untuk damai, penggunaan aturan yang ketat.

B. Kerangka Berpikir

Menurut George Simmel (Hapsara, 2017: 87) konflik adalah gejala yang tidak dapat dihindari keberadaannya karena merupakan sebuah peredam ketegangan antara hal hal yang bertentangan guna mencapai perdamaian. Dalam mencapai strategi resolusi konflik cebong dan kampret dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengungkap konflik yang sebenarnya terjadi dengan melakukan observasi pada wilayah konflik dan melakukan wawancara pada tokoh atau pimpinan pihak 'Merah' dan 'Hijau', dan badan kesbangpol sebagai pihak yang berwenang dalam menindak konflik.

2. Mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan dengan konflik merah dan hijau tentang teori resolusi konflik, serta informasi mengenai Ajaran Kusumawicitra sebagai kearifan lokal yang luhur dengan studi pustaka, serta data dari kepolisian mengenai kebijakan dan solusi yang pernah diterapkan untuk meredam konflik.
3. Menyempurnakan data berupa teori atau kajian ilmiah yang relevan dengan penelitian dan memformulasikan seluruh data serta informasi yang telah diperoleh dengan konsep perumusan strategi dan kebijakan untuk menghasilkan strategi resolusi konflik berkearifan lokal dengan wawancara serta konsultasi dengan akademisi ahli pada bidang sastra



Bagan 1: Kerangka Berpikir

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode penelitian dekriptif. Sesuai dengan pendekatannya maka penelitian ini berfokus pada kualitas, dengan mengumpulkan data mengenai resolusi konflik yang berkearifan lokal pada konflik merah dan hijau di Kecamatan Ngampilan. Penelitian ini berusaha untuk menguraikan faktor-faktor itu secara lengkap dan rinci di dalam aspek yang diselidiki. Kemudian dikembangkan dengan memberikan penafsiran yang memenuhi syarat terhadap faktor-faktor yang telah ditentukan dalam indikator variabel (Sugiono, 2010:35).

Latar belakang peneliti memilih pendekatan kualitatif karena penelitian ini menggunakan manusia sebagai instrumen utama untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti turun langsung ke lapangan dan informan untuk mendapatkan informasi/data. Pendekatan kualitatif mampu menunjukkan hakikat relasi antara peneliti dengan informan, sehingga dapat diperoleh data yang valid untuk mengungkap objek yang diteliti secara mendalam

B. Tempat, Populasi, Dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Yogyakarta lebih tepatnya di Kecamatan Ngampilan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ngampilan karena peneliti telah menyesuaikan dengan fokus penelitian yaitu mengenai konflik antara merah dan hijau yang bahkan sudah beberapa kali terjadi gesekan di wilayah ini. Kecamatan Ngampilan memiliki objek dan masalah yang sesuai dengan penelitian yaitu terdapat kubu merah yaitu simpatisan dari partai PDIP dengan berbagai laskarnya dan kubu hijau yaitu simpatisan PPP dengan laskar laskarnya yang berada di wilayah Kecamatan Ngampilan. Penelitian ini akan mengambil sampel-sampel penelitian di kedua tempat tersebut dan sekitarnya. Penelitian ini diproyeksikan akan dilaksanakan pada bulan Februari hingga Agustus.

C. Teknik Pemilihan Informan

No	Identitas Informan	Keterangan
1	SF	Ketua DPW PPP Khittah DIY dan Wakil Walikota Yogyakarta Periode 2001-2006
2	BA	Petinggi DPW PPP Khittah DIY
3	FA	Pimpinan Tempat Khusus Parkir Ngabean
4	JR	Senior Laskar PDIP
5	A	Senior Laskar PDIP
6	ZL	Kepala Badan Kesatua Bangsa Politik Kota Yk
7	AT	Dosen Sastra Jawa FIB UGM

Tabel 1: Informan Penelitian

Informan yang dipilih dibagi menjadi 2 garis besar. Yaitu, pihak yang terlibat dalam konflik seperti pimpinan atau tokoh dari masing masing pihak merah dan hijau, aparaturnegara sebagai penengah, dan pihak diluar konflik seperti akademisi ahli dalam bidang sastra dan politik

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik Observasi dengan cara melakukan pengamatan pada konflik merah dan hijau dengan terjun langsung ke lapangan dan melalui berbagai media.

2. Wawancara Mendalam

Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam kepada subjek yang telah ditentukan untuk mendapat informasi dan data yang selengkap lengkapnya (Moleong, 2012: 135) Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menyusun garis besar agar jawaban yang didapat mengacu pada data yang diharapkan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, (2010: 338-345), tahapan analisis data induktif dapat dilakukan dengan berikut:

1. Reduksi Data

Mencari dan merangkum hal-hal yang pokok dan penting. Tujuan reduksi data yaitu mempermudah pemahaman terhadap data yang didapat, sehingga bisa memilah data yang relevan serta data yang kurang relevan dengan penelitian.

2. Display Data

Penyajian data berupa kutipan wawancara. Tujuannya agar memudahkan untuk memahami masalah yang sebenarnya dan memudahkan pada tahap interpretasi data.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Simpulan tersebut adalah makna dari interpretasi data yang telah terkumpul. Kesimpulan yang diharapkan yaitu temuan yang belum pernah dikemukakan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek secara jelas dan tuntas setelah diteliti.

F. Uji Validitas Data

Untuk menentukan keabsahan data dalam Moleong, 2012: 171 maka diperlukan triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan dengan beragam metode dalam jangka waktu yang lama. Triangulasi dilakukan dengan:

1. Sumber

Membandingkan data yang diperoleh dari subjek penelitian yaitu pihak yang berkonflik dengan sumber lain yaitu data atau keterangan dari kepolisian

2. Metode

Membandingkan korelasi data yang diperoleh antara pihak cebong dengan pihak kampret atau dengan individu lain yang sepihak untuk mengecek derajat keakuratan dan kepercayaan data

3. Teori

Melakukan pengecekan hasil dari triangulasi sumber yaitu data, keterangan, dokumen dengan teori yang terkait melalui pengkajian dan konsultasi dengan akademisi ahli

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Teori dan Konsep Resolusi Konflik

Menurut Deutsch (2016), dalam lingkungan komunitas, perpecahan antar kelompok kepentingan pada isu-isu penting dapat mengakibatkan permusuhan dan polarisasi. Dalam organisasi, perbedaan yang dikelola dengan buruk antar departemen dapat mengendorkan semangat, menciptakan permusuhan, dan mengurangi motivasi dan produktivitas. Konflik nilai melibatkan perbedaan apa yang diyakini kelompok mulai dari perbedaan kecil dalam preferensi atau prinsip sampai perbedaan besar dalam ideologi atau pandangan. Terlepas dari sumbernya, konflik antar kelompok sering melibatkan mekanisme emosi, persepsi, kognisi, dan perilaku di tingkat individu dan kelompok yang memperburuk ketidakcocokan awal.

Dua bagian mendasar pada proses pemecahan masalah yaitu mendiagnosis konflik (mencari tahu sebab kebuntuan atau mengidentifikasi masalah) dan mengembangkan solusi alternatif pada masalah. Penekanan dalam membuat keputusan terletak pada masalah pilihan di antara alternatif, baik kesepakatan atau tindakan alternatif yang akan diambil

Pruitt dan Kim (2004) meninjau berbagai bentuk penemuan solusi:

1. Memperbesar kue (menemukan cara untuk bekerja sama menciptakan lebih banyak sumber daya untuk dibagi)
2. Kompensasi nonspesifik (menemukan cara-cara baru untuk mengkompensasi pihak yang mengalah pada masalah)
3. Mengurangi biaya (mencari cara untuk mengurangi biaya pihak yang mengalah pada masalah)
4. Pertukaran (masing-masing pihak mengalah pada isu-isu yang dianggap tidak terlalu penting, membangun momentum menuju kesepakatan dan niat baik)
5. Menjembatani (pilihan baru diciptakan yang memenuhi kepentingan penting yang mendasar, jika bukan tuntutan awal yang diletakkan di atas meja)

Strategi resolusi konflik berkearifan lokal ini berupaya untuk menekan konflik yang terjadi antar simpatisan PPP dan PDIP dengan menekankan upaya pencegahan dan penyelesaian konflik pada aspek pihak pimpinan kedua kelompok simpatisan ini.

B. Latar Belakang Konflik

1. Aspek Sejarah

Aspek sejarah merupakan salah satu hal yang melatarbelakangi konflik. Menurut SF, dilihat dari sisi sejarah, konflik ini bermula dari perbedaan ideologi dari induk masing-masing kelompok. Pasca kemerdekaan Indonesia terjadi konflik antara PKI dan Masyumi dimana Surodjo dan Notoprajan sebagai basis dari kekuatan muslim mereka menganggap wilayah Ngampilan menjadi basis komunis yang berasal dari orang PKI yang hinggap di tubuh PNI. Saat terjadi pemberontakan PKI, terjadi gesekan antara kekuatan orang PKI dalam tubuh PNI di Ngampilan dan kekuatan PPP di Surodjo dan Notoprajan. Padahal di kubu merah mereka menganggap bahwa wilayah mereka di kecamatan Ngampilan merupakan basis PNI murni yang berlandaskan nasionalisme. Mereka kemudian berbalik menganggap kubu hijau merupakan Islam garis keras yang harus ditentang. Runtutan kejadian konflik semakin berkembang dan terus bergulir hingga saat ini walaupun motif perbedaan ideologi tidak setajam dulu.

2. Aspek Simpatisan

Perselisihan yang kaitannya dengan ideologi memang mendasari terjadinya konflik ini. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu dan perubahan sistem politik di Indonesia, pertentangan ideologi ini tidak lagi tajam antara kedua pihak. Konflik ini lebih dilatarbelakangi oleh hal-hal yang bersifat teknis yang meliatkan simpatisan antara kedua

pihak. Fenomena pengumpulan masa dapat dengan mudah di sulut oleh pihak provokator untuk diadu dengan alasan yang bahkan kedua pihak tersebut tidak mengetahui penyebabnya. Apabila konflik sudah tersulut akan sangat sulit untuk mengendalikan masa yang berjumlah besar

C. Bentuk Konflik

1. Bentrok Antar Kelompok Merah dan Hijau

Konflik antara kelompok simpatisan PDI dan PPP merupakan konflik arus bawah dimana konflik yang terjadi berupa pertikaian seperti adu mulut hingga insiden penyerangan antar simpatisan. Faktor simpatisan ini yang menjadi penghambat pihak aparaturnegara kesulitan dalam menangani konflik ini. Kendalanya ada pada upaya pendamaian anggota kelompok simpatisan kedua partai politik. Sebenarnya, pada tingkatan para petinggi dari kedua kelompok ini dapat memaklumi berbagai perbedaan yang ada.

Menurut BA, Konflik ini berawal sejak masa orde baru, dimana konflik ini terjadi antara PPP dengan cakra (golkar). Pasca reformasi, mayoritas anggota cakra bergabung ke PDIP kemudian mulai muncul konflik antara PPP dan PDIP. Setelah konflik ini memanas selama beberapa waktu, konflik sempat mereda diantara kedua partai tersebut dikarenakan PDIP dan PPP berkoalisi mengusung 1 paslon dalam pilkada langsung walikota Kota Yogyakarta. Ditambah lagi setelah berubahnya sistem yang lebih menitikberatkan pada individu (caleg) walaupun parpol tetap berperan, dengan ini fokus pengumpulan masa dapat terpecah karena tiap caleg memikirkan kepentingan pribadinya.

Ketegangan situasi biasanya mulai muncul pada saat salah satu pihak mengadakan kampanye. Hal ini menimbulkan sikap saling mewaspada oleh pihak lain karena dikedua kubu tersebut telah melekat anggapan bahwa apabila salah satu pihak mengadakan kampanye, pasti akan terjadi sesuatu, dan kemungkinan terburuknya adalah bentrokan. Oleh karena itu, pihak yang lain akan bersiap untuk kemungkinan apapun yang akan terjadi kedepannya. Terutama mewaspada terjadinya konflik.

Walaupun kedua partai ini sudah beraliansi ditingkat nasional pada tahun politik 2019, masih belum bisa menyatukan kelompok PPP dan PDIP di Kecamatan Ngampilan ini. Nuansa pertentangan antara kedua kelompok dalam aspek simpatisan masih terlihat. Sebagai contoh terjadinya saling olok-mengolok partai lawan, insiden penyerangan, dan sebagainya. Hal ini dipicu oleh aspek yang sulit untuk diidentifikasi yaitu adanya seorang provokator yang masuk ke dalam kumpulan simpatisan kedua partai tersebut. Kebanyakan contoh dari provokator antara lain pemuda yang mabuk atau orang yang tidak tau dating darimana tiba tiba memancing gesekan dengan melempar kubu lawan kemudian kubu lawan yang mengetahui serangan tersebut, langsung membalas. Kubu yang disusupi provokator yang merasa tidak bersalah akhirnya ikut terpancing hingga kemudian timbul bentrokan antar simpatisan.

Pihak internal dari kedua kelompok simpatisan, terutama para petingginnya sebenarnya, sudah memahami perbedaan mendasar pada kedua kubu tersebut. Mereka juga memahami perihal demarkasi yang sudah disepakati bersama serta kesepakatan kampanye damai. Masalah mengenai provokator dilapangan ini yang harus menjadi perhatian khusus. Mengingat memang dahulu konflik ini merupakan konflik yang sarat akan pertentangan ideologi, namun saat ini konflik ini lebih kepada gesekan gesekan dilapangan yang disulut oleh provokator baik dari internal kedua kelompok atau dari pihak eksternal kedua kelompok simpatisan ini.

2. Perselisihan Internal dalam Kelompok

Dalam internal kedua pihak sebenarnya juga terjadi konflik hal ini dibuktikan dengan pecahnya PPP dengan munculnya PPP Khittah. Di kubu merah terbukti dengan adanya perpecahan laskar di ngampilan yaitu randu alas, baju ningrat dan singo barong.

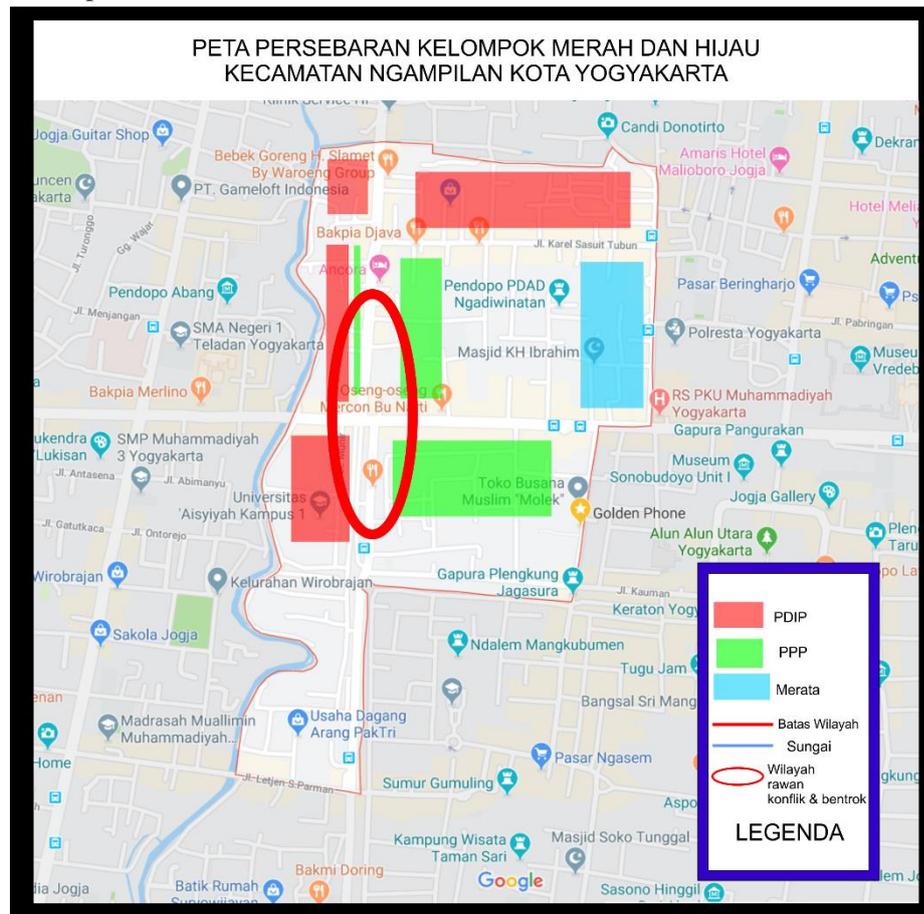
D. Waktu Terjadinya Konflik

Uniknya, konflik ini hanya terjadi pada Tahun Politik (Pemilu, Pilkada, Pilpres) saja dan cenderung mereda pada tahun-tahun biasa. Mereka yang berbeda warna seragam pada saat tahun politik dapat berbaur rukun menjadi masyarakat pada umumnya tanpa membedakan partai yang mereka ikuti. Hal ini dikarenakan terjadinya pengumpulan masa saat tahun politik berlangsung. Pengumpulan masa ini menyebabkan peningkatan rasa fanatisme anggota kelompok terhadap kelompoknya. Selain itu, adanya provokator dari luar atau dalam kedua pihak jelas memperkeruh suasana.

Kecamatan Ngampilan sebenarnya hanya menjadi panggung politik karena memang telah *terimage* dalam masyarakat khususnya kota jogja mengenai konflik meah dan hijau. Tahun politik memang dijadikan sebagai momentum untuk melancarkan kepentingan oknum kelompok dalam setiap pihak karena memang saat diluar tahun politik, kedua kelompok ini hidup berdampingan dan berinteraksi sosial seperti biasa di Kecamatan Ngampilan.

E. Lokasi Rawan Konflik

Kawasan Simpang 4 Ngampilan merupakan kawasan yang kerap terjadi gesekan antara kelompok simpatisan PPP dan PDIP.



Gambar 1: Peta Wilayah Potensi Konflik dan Persebaran Simpatisan Parpol

F. Tindakan Pra Konflik

1. Himbauan politik damai dari pimpinan partai kepada seluruh simpatisan
2. Menetapkan kesepakatan damai antar ketua kelompok
3. Menghargai demarkasi antar kelompok

4. Melakukan monitoring bersama aparat berwajib
5. Meyelenggarakan kegiatan pendidikan politik

G. Tindakan Pasca Konflik

1. Pihak terkait akan mempertemukan pimpinan pihak berkonflik
2. Meningkatkan komunikasi antar pimpinan partai terkait
3. Kembali menekankan pendidikan politik
4. Adanya kepolisian untuk menjadi mediator antara kedua pihak
5. Interaksi langsung dapat menubah skeptisme masing masing pihak
6. Upaya blokade polisi mengurangi potensi konflik.
7. Pihak kecamatan telah mempertemukan kedua pihak untuk menyepakati ketentuan demarkasi gunaantisipasi konflik
8. Adanya tokoh yang mengkoordinir beserta tindakan pembubaran masa dari kepolisian saat gesekan terjadi, kemudian semua pihak akan dipertemukan dan menyepakati perdamaian

H. Analisis Ajaran Kusumawicitra

1. Sama-Bedha-Dhana-Dhendha

- a) Sama

Istilah ini mengacu kepada seorang pemimpin harus berlaku adil kepada seluruh rakyatnya. Dalam konteks penelitian ini, seorang pimpinan dari simpatisan merah dan hijau harus berlaku adil. Adil dalam arti, Pemimpin harus tegas dalam menindak jika ada anak buahnya yang terbukti memulai gesekan antar kelompok atau warga sekitar saat adanya aksi kampanye dan sebagainya. Ia juga tidak diperolehkan untuk melindungi kesalahan anak buahnya dari proses hukum dan tidak selalu serta merta menyalahkan kubu lawan ketika terjadi pergesekan antar kelompok.

- b) Bedha

Istilah ini mengacu kepada kemampuan pimpinan simpatisan dalam menjaring dan mengarahkan anak buahnya. Misal, apabila akan diselenggarakan aksi, seorang pemimpin harus mengetahui karakteristik kelompok kelompok anak buahnya. Apabila terdapat kelompok yang memiliki watak “keras” seperti anak-anak muda yang dalam hal seperti ini sangat ingin menunjukkan eksistensi dirinya sekaligus kelompoknya dan tipe simpatisan lainnya yang memiliki rekam jejak penyulut pergesekan yang biasa disebut sebagai “gali/preman”, harus benar-benar dikontrol dengan baik, penekanan imbauan aksi yang damai dari sosok pimpinan kelompok sangat diperlukan.

Tipe-tipe simpatisan lainnya yang tidak terlalu berpotensi menimbulkan konflik seperti ibu-ibu atau rombongan keluarga-keluarga diperlukan setidaknya imbauan secara umum yang dapat diinformasikan melalui media sosial mengenai pentingnya pelaksanaan aksi yang damai dan kondusif.

- c) Dhana

Istilah ini mengacu pada seorang pemimpin mampu memberi motivasi pada anak buahnya seperti dengan memberi “Anugerah”. Dalam konteks penelitian ini, pimpinan dari kedua kelompok ini diharap dapat memberi anugerah pada anak buahnya apabila ada anak buahnya yang mampu meredam terjadinya bentrokan saat di lapangan. Hal ini tentu memotivasi para simpatisan untuk selalu menjaga perdamaian dalam aksi kampanye.

- d) Dhendha

Istilah ini mengacu pada kesanggupan pemimpin dalam menjatuhkan hukuman kepada siapapun yang terbukti bersalah walaupun berasal dari anak buahnya sendiri atau bahkan terbukti salah satu jajarannya yang merancang tersulutnya bentrok.

Pimpinan dari kedua kelompok ini harus memberi efek jera, terutama bagi anak buahnya yang terbukti menyebabkan terjadinya bentrok. Hal ini tentu sebagai upaya mengurangi potensi terulangnya hal yang sama pada aksi-aksi kampanye selanjutnya. Upaya tindak pidana dan pengusutan kasus yang tegas dari aparaturnegara juga sangat penting untuk membuat efek jera bagi para provokator atau pihak perancang konflik yang bermain dari 'balik layar'.

2. Anata-Aniti-Apariksa-Amisesa

a) Anata

Istilah ini mengacu pada kemampuan pemimpin dalam mengatur organisasi yang ia pimpin. Dalam konteks penelitian ini, pimpinan kedua kelompok ini harus mampu mengatur seluruh aspek-aspek dalam organisasinya seperti kekayaan organisasi, sistem administrasi, sampai pada unsur simpatisan. Seluruh elemen tersebut harus terintegrasi dengan baik agar seluruh pihak-pihak yang ada dalam organisasi tersebut merasakan manfaat dari organisasi tersebut.

b) Aniti

Istilah ini mengacu pada sifat pemimpin yang dapat mengamati anak buahnya dengan baik. Dalam konteks penelitian ini, pimpinan kedua kelompok ini harus mampu memperhatikan anak buah dan jajarannya dengan cermat untuk mengurangi munculnya provokator dari pihak internal. Pengamatan ini tidak harus dilakukan secara terang terangan, tetapi dapat secara rahasia agar dapat betul betul terlihat kondisi organisasi yang sebenarnya.

c) Apariksa

Istilah ini mengacu pada kemampuan pemimpin dalam memeriksa kondisi organisasinya dengan baik baik. Apabila memang diperlukan, dapat diadakan koordinasi rutin antar seluruh aspek dalam organisasi tersebut untuk menjaga integritas dan kualitas organisasi.

d) Amisesa

Istilah ini mengacu pada kesanggupan pemimpin untuk memberantas segala aspek aspek yang merugikan organisasinya. Pimpinan kedua kelompok ini harus mampu menegur, membenahi, atau memberantas unsur unsur yang merugikan organisasinya seperti, petinggi yang muali mentingkan kepentingan pribadi dan simpatisan yang kerap terbukti menjadi provokator.

3. Panca Pratama

Tedjowirawan, 2014 menyatakan Panca Pratama ini diajarkan oleh Begawan Ajipamasa kepada Prabu Citrasoma, Raja Pengging Witaradya yang merupakan putranya. Tercantum pada Serat Witaradya II Pupuh XVIII Megatruh bait 16-46 dengan inti:

a) Mulat

Istilah ini hamper serupa dengan 'Bedha'. Seorang pemimpin harus mampu menjaring dan mengarahkan anak buahnya. seorang pemimpin harus mengetahui karakteristik kelompok kelompok anak buahnya. Apabila terdapat kelompok yang memiliki watak "keras", harus benar-benar dikontrol dengan baik, penekanan imbauan aksi yang damai dari sosok pimpinan kelompok sangat diperlukan.

Tipe-tipe simpatisan lainnya yang tidak terlalu berpotensi menimbulkan konflik seperti ibu ibu atau rombongan keluarga-keluarga diperlukan setidaknya imbauan secara umum yang dapat di informasikan melalui media sosial mengenai pentingnya pelaksanaan aksi yang damai dan kondusif.

b) Milala

Rujukan dari istilah ini hampir serupa dengan 'Dhana'. Seorang pemimpin mampu memberi motivasi pada anak buahnya seperti dengan memberi "Anugerah". Dalam konteks penelitian ini, pimpinan dari kedua kelompok ini diharap dapat memberi anugerah pada anak buahnya apabila ada anak buahnya yang mampu meredam terjadinya bentokan saat di lapangan. Hal ini tentu memotivasi para simpatisan untuk selalu menjaga perdamaian dalam aksi kampanye.

c) Miluta

Istilah ini merujuk pada kemampuan pemimpin dalam berbicara dan pendekatan pada anak buahnya. Pimpinan dari kedua kelompok ini harus mampu meningkatkan integritas anak buahnya dan mampu membuat anak buahnya berada dalam satu komando. Hal ini dapat meredam bentrokan terutama saat bentrokan tengah terjadi.

d) Malidarma

Istilah ini merujuk pada bagaimana pemimpin mampu menunjukkan keteladanan yang baik pada anak buahnya. Kedua pihak pimpinan dari PPP dan PDIP harus mampu menunjukkan keteladanan terutama dalam konteks kampanye atau politik damai.

e) Palimarma

Hal ini merujuk pada sifat pemimpin yang memiliki sifat pemaaf, tidak kaku, namun tetap tegas terhadap pelanggar kesepakatan sehingga kondisi dari kelompok selalu kondusif.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa strategi resolusi konflik berkearifan lokal pada konflik merah dan hijau Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta berisikan upaya resolusi konflik dengan menerapkan nilai kepemimpinan sebagai pondasi utamanya. Strategi ini menekankan kepada peran pemimpin dalam menghindari, meredam, dan menyelesaikan konflik dengan kepemimpinannya.

Strategi resolusi konflik berkearifan lokal pada penelitian ini berupa kiat kiat ajaran kepemimpinan dari raja yang bijaksana bernama Prabu Kusumawicitra yang dituliskan dalam Serat Ajipamasa oleh R. Ng. Renggawarsita yang telah di intepretasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian ini yaitu untuk menekan konflik klasik antara simpatisan PPP dan PDIP di Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta.

Ajaran tersebut yaitu:

1. Pimpinan dari kedua kelompok harus mampu bertindak tegas terhadap aspek-aspek yang merugikan dalam organisasinya semisal pihak-pihak yang ada dalam internal organisasinya yang terbukti kerap menjadi provokator bentrok atau jajaran- jajaran petinggi terbukti korup atau mementingkan kepentingan pribadi.
2. Pimpinan kedua kelompok harus mampu mengarahkan dan mengelola anak buahnya. Kemampuan pengelolaan ini dalam artian mampu mengelola anak buahnya yang memiliki berbagai macam karakteristik. Untuk yang memiliki sifat 'keras', diperlukan kontrol yang kuat untuk menekan kemungkinan bawahannya itu menjadi penyulut bentrokan. Untuk kriteria yang memang dianggap tidak terlalu keras dalam perannya sebagai simpatisan, dapat diberi imbauan yang bersifat umum seperti sosialisasi kampanye damai.
3. Pihak pimpinan kedua pihak diharapkan dapat memberi penghargaan/ imbalan bagi simpatisannya yang mampu meredam terjadinya bentrokan di lapangan. Hal yang demikian otomatis dapat meningkatkan motivasi kepada para simpatisan untuk senantiasa menjalankan kampanye damai.
4. Pimpinan kedua kelompok ini harus tegas dalam menindak anak buahnya jika memang terbukti sebagai provokator. Jajaran petinggi yang apabila terbukti turut serta dalam perencanaan konflik juga harus ditindak secara tegas. Upaya tindak pidana dan pengusutan kasus hingga tuntas dari aparat negara juga pening untuk dilakukan. Aspek-aspek tersebut sangat oenting guna memberi efek jera bagi para provokator.
5. Pimpinan kedua kelompok ini harus mampu mengatur seluruh aspek-aspek dalam organisasinya seperti kekayaan organisasi, sistem administrasi, sampai pada unsur simpatisan. Seluruh elemen tersebut harus terintegrasi dengan baik agar seluruh pihak-pihak yang ada dalam organisasi tersebut merasakan manfaat dari organisasi tersebut.
6. Pimpinan kedua kelompok ini harus mampu memperhatikan anak buah dan jajarannya dengn cermat untuk mengurangi munculnya provokator dari pihak internal. Pengamatan ini tidak harus dilakukan secara terang terangan, tetapi dapat secara rahasia agar dapat betul betul terlihat kondisi organisasi yang sebenarnya.
7. Pimpinan kedua kelompok ini harus mampu memeriksa kondisi organisasinya dengan baik baik. Apabila memang diperlukan, dapat diadakan koordinasi rutin antar seluruh aspek dalam organisasi tersebut untuk menjaga integritas dan kualitas organisasi.
8. Pimpinan kedua kelompok ini harus mampu pendekatan pada anak buahnya sehingga dapat meningkatkan integritas anak buahnya dan mampu membuat anak buahnya berada dalam satu komando. Hal ini dapat meredam atau mengurangi resiko bentrokan dan pengaruh provokator terutama saat bentrokan tengah terjadi.

9. Kedua pihak pimpinan dari PPP dan PDIP harus mampu menunjukkan keteladanan kepada simpatisannya terutama dalam konteks kampanye atau politik damai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Aparat berwajib kami harap untuk segera mengusut kasus ini mengingat konflik ini merupakan konflik klasik yang saat ini masih dapat di jumpai di Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta.
2. Peneliti harap ajaran luhur dari Serat Ajipamasa bernama Ajaran Kusumawicitra dapat dijadikan bahan dalam upaya peredam dan penekan konflik ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penelitian ini hingga selesai. Ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada:

1. Kepala Sekolah SMAN 7 Yogyakarta
2. Bapak ibu guru dan karyawan SMAN 7 Yogyakarta
3. Bapak Andhy Surya Hapsara sebagai pembimbing
4. Kedua orang tua peneliti
5. Semua responden penelitian
6. Rekan-rekan SMAN 7 Yogyakarta yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

- Widyawati, W. 2012. *Serat Kalatidha: Tafsir Sosiologis dan Filosofis Pujangga Jawa Terhadap Kondisi Sosial*. Yogyakarta: Pura Pustaka Yogyakarta
- Mumfangati, T. 2007. *Nilai Dedaktis Filosofis dalam Budaya Jawa Sebuah Interpretasi dari Serat Darmariwayat*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta
- Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Johnson, D. 1994. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Levinson, S, C. 1983. *Pragmatics Cambridge*: Cambridge University Press
- Hapsara, A. 2017. *Sosiologi Kelas XI*. Yogyakarta: Sangsurya
- Tedjowirawan, A. 2014. *Keteladanan Kepemimpinan Kusumawicitra Dari kerajaan Kediri - Pengging Berdasarkan Serat Ajipamasa Tahun 1862 M*. Yogyakarta. Jumentara vol 5 No. 1 tahun 2014
- Tedjowirawan, A. 2014. *Kusumawicitra Sebagai Sosok Kepemimpinan Ideal Jawa*
- Deutsch, M. 2016. *Handbook Resolusi Konflik*. Bantul: Nusamedia



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : Etnom, Sosiologi

Judul : Penelitian	
Peneliti :	
Tempat :	Waktu : [WIB]
Acara :	
<p>Hasil :</p> <p>Pembelajaran Sosiologi (Konflik)</p> <p style="margin-left: 40px;">↓</p> <p>Muncul ide penelitian → 1. Membahas konflik yg terjadi antar organisasi di SMA pada SMA Negeri di Kota Yk</p> <p style="margin-left: 100px;">↳</p> <p>Muncul ide untuk menggunakan ← erats / karya sastra kuno sebagai solusi → dicari nilai-nilai moral ttg resolusi konflik</p> <p style="margin-left: 40px;">↓</p> <p>Membuktikan bahwa etnogra karena perlu meneliti konflik di SMA SMA kemudian eksplorasi erats & karya kuno, juga perlu dicek apakah antar organisasi di SMA saling berkonflik</p>	
Mengetahui, Pembimbing, 	Catatan Pembimbing :

RUANG UNTUK JILID/STAPLES



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : *Sosiologi*

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat : Waktu :
.....
..... [WIB]

Acara :

Hasil :
Ide Penelitian ttg serab & karya sastra kuno ttp dipertahankan. Mencari alternative lain untuk dipadukan dgn penelitian serab & karyasastara kuno
↳ Muncul ide untuk mengangkat penelitian pilpres utk mengganti variabel "konflik pd organisasi di sma Negeri Yogyakarta"
•> Menyusun konsep penelitian => konflik pd pilpres dikaitkan dengan karya sastra kuno yang kemudian dijadikan sebagai resolusi konfliknya
•> Mengetahui mengungkap konflik "Celang & Kamperis" dgn pertimbangan
1. Tengah booming di masyarakat
2. Terjadi di wilayah bmtg binggal peneliti
3. merupakan konflik rutinan yg blm terpecahkan

Mengetahui,
Pembimbing,


Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : *Sosiologi*

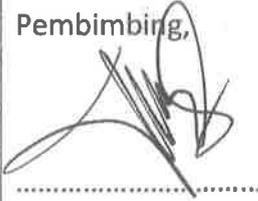
Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat : Waktu :
.....
..... [WIB]

Acara :

Hasil :
*Merumuskan judul penelitian dengan membaca berbagai referensi judul jurnal
merumuskan => "Serat Sebagai implementasi resolusi konflik "Cerah & Kompeten"
di Kecamatan Ngampilan dan Sekitarnya"*

Mengetahui,
Pembimbing,


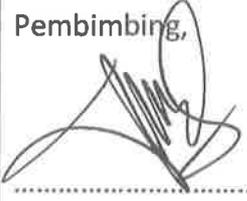
Catatan Pembimbing :

RUANG UNTUK JILID/STAPLES



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : *Sosiologi*

Judul : Penelitian	
Peneliti :	
Tempat :	Waktu : [WIB]
Acara :	
Hasil : <ul style="list-style-type: none">•) Mencari Jurnal- Jurnal yg relevan utk memperjelas tujuan & konsep penelitian1. Ajaran dalam Serat Sasmita Raharja karya Paksi Burana II oleh: Sumarno2. Nilai deduktis Filosofis dalam Budaya Jawa sebuah Interpretasi dari Serat Darmarinyat. oleh: Titi Mumpungati3. Ajaran Kepemimpinan Jawa dalam Beberapa Karya Sastra oleh: Aryo Priyunggoro dan Nur Rasyid.4. Raden Ngabehi Ronggowarsita : Hasil Karya Sastra dan Perannya dlm Pembangunan karakter. oleh: Titi Mumpungati•) Mencari Referensi Serat & karya Sastra Kuno yg relevan dan penelitian1. Serat Kalatidha 3. Serat Jayengbaya2. Serat Suluk 4. Serat Witaradya 5. Ajaran² dlm babad Jawa	
Mengetahui, Pembimbing, 	Catatan Pembimbing :

Berfungsi sebagai Logbook Penelitian. Dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Hal : 1

RUANG UNTUK JILID/STAPLES



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : *Sosiologi*

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat : Waktu :
.....
..... [WIB]

Acara :

Hasil :

- 1) Menentukan untuk memilih serat Kalabidha. kemudian menemukan suatu ajaran yang relevan yaitu Serat Kalabidha.
Pertimbangannya: 1. konflik pilpres merupakan konflik pencantoran pemimpin, ~~serat~~ Ajaran Ratu Adil Sabriya Piningit berisi mengenai manajemen kepemimpinan yg luhur.
- 2) Mulai menganalisis & menyaring ~~jenis~~ bagian-bagian jurnal yg relevan dan penelitian & serat Kalabidha dan Ajaran Ratu Adil Sabriya Piningit
 - 1. membandingkan konsep, tujuan penelitian
 - 2. Analisis Ajaran Ratu Adil Sabriya Piningit
- 3) Perumusan Judul Proposal
"Ajaran Ratu Adil Sabriya Piningit pada Serat Kalabidha sebagai Implementasi Resolusi Konflik Celang & Kamperab di Kecamatan Ngumpitan dan Sekitarnya."

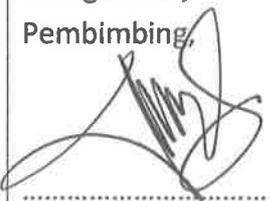
Mengetahui,
Pembimbing,


Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : Sosiologi

Judul Penelitian : [*] <i>Ajaran Ratu Adil Sabriza Peningit pada Serat Kalabidha Sebagai Implementasi Cebong & Kampret di Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta dan Sekitarnya</i>	
Peneliti :	
Tempat :	Waktu :, [WIB]
Acara :	
Hasil : <i>•) Pembuatan latar belakang ↳ membuat kerangka (segi tiga berbalik) ↳ Penjabaran kerangka dan latar belakang</i>	
Mengetahui, Pembimbing, 	Catatan Pembimbing :

Berfungsi sebagai Logbook Penelitian. Dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Hal : 6



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : Sosiologi

Judul Penelitian : Ajaran Rabu Adil Sabriya Peningit Pada Serat Kalatidha Sebagai Implementasi Cebong X Komplot di Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta dan Sekitarnya

Peneliti :

Tempat :	Waktu : [WIB]
----------	---------------------------------

Acara :

Hasil :

- > Penyelesaian BAB I
- > Bimbingan & Revisi dgn Pembimbing Sekolah (Bapak Andy)
- > Mencari Sumber-sumber Referensi & literasi utk pembuatan landasan teori

Mengetahui,
Pembimbing,


Catatan Pembimbing :

RUANG UNTUK JILID/STAPLES



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG: *Sosiologi*

Judul Penelitian : *Ajaran Rabu Adil Sabaya Piningit Pada Serat Kalatidha Sebagai Implementasi Cebong & Kamreb di Kecamatan Ngampilan di Yogyakarta dan Sekitarnya*

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

.....,

.....:..... [WIB]

Acara :

Hasil :

- Menyelesaikan BAB II
- ↳ Menyusun kerangka Berpikir
- ↳ Menuliskan landasan Teori

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : Sosiologi

Judul Penelitian : Ajaran Ratu Adil Sabriya Piningit Pada Serat Kalabudha sebagai Implementasi Cebung x Kamper di Kecamatan Ngampilan di Kota Yogyakarta dan Sekitarnya

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

.....,

..... [WIB]

Acara :

Hasil :

- Pengusunan Bab III
- ↳ Pembekalan penelitian
 - ↳ Latar & Waktu Penelitian
 - ↳ Teknik pengambilan data
 - ↳ teknik analisis data

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : *Senologi*

Judul Penelitian : <i>Ajaran Rabu Adil Sabrnya Peningkat Pada Serat Kalatidha Sebagai Implementasi Cebong & Kampret di Kecamatan Ngampilan 2 Kota Yogyakarta dan Sekitarnya</i>	
Peneliti :	
Tempat :	Waktu : [WIB]
Acara :	
Hasil : <i>→ Mengikuti Tahap Wawancara Sagasitas DIY setelah lolos seleksi masalah online</i> <i>→ mendapat Masukan dari Tim Sagasitas DIY</i> <i>↳ seharusnya "Implementasi" diletakkan di depan,</i> <i>↳ Atur kurang jelas</i> <i>↳ Rumusan Masalah & Tujuan perlu dikronologikan</i>	
Mengetahui, Pembimbing 	Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : *Sosologi*

Judul Penelitian : *Asaran Ratu Adil Sabriya Piningit pada Serat Kalabidha Sebagai Implementasi Cebong dan Kampret di Kecamatan Ngampilan di Kota Yogyakarta dan Sekitarnya*

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

.....,

.....:..... [WIB]

Acara :

Hasil :

- a) Perumusan judul baru
- b) "Asaran Ratu Adil Sabriya Piningit pada Serat Kalabidha Sebagai Implementasi Reduksi Konflik Cebong & Kampret di Kecamatan Ngampilan dan Sekitarnya."
- c) Pembetulan Bagian-Bagian proposal yg msh kurang baik karena mengejar deadline submit tugasitas DIY lalu.

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : Sosiologi

Judul Penelitian : Ajaran Ratu Adil Sabriya Riningit pada Serat Kalabidha sebagai Implementasi Resolusi Konflik Lebong & Kampret di Kecamatan Ngampilan dan Sekitarnya.

Peneliti : Faldi Putra Pratama & M. Nur Hasan K

Tempat : Hotel Tara Yogyakarta

Waktu :
....., 3 Maret 2019
..... [WIB]

Acara :

Hasil : Mendapat Masukan dari mentor yaitu "Membaca ajaran ratu adil sabriya Riningit dengan teori konflik".

↳ Membaca resolusi konflik modern dgn bahasa R. Renggwarsita.

↳ Membuat Resolusi konflik dari teori ilmiah modern dengan bahasa R. Renggwarsita sebagai kearifan lokal karena yg dihadapi adalah orang Jawa

Mengetahui
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : Sosiologi

Judul Penelitian : Asaran Ratu Adil Sabriya Piningit Pada Serah Kalatidha Sebagai Implementasi Resolusi Konflik Cebong x Kampret di Kecamatan Ngampilan dan Sebranya

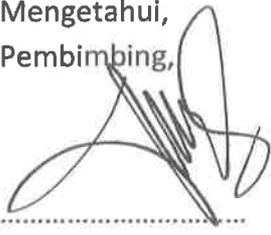
Peneliti :

Tempat : <u>Hotel Tara Yogyakarta</u>	Waktu : <u>....., 4 Mar 2019.....</u> <u>.....:..... [WIB]</u>
---------------------------------------	--

Acara :

Hasil :

- o) latar Belakang
 - 1. Meringkas latar belakang (pendatan)
 - 2. Penegakan alasan pemilihan RASP sebagai resolusi konflik
- o) Rumusan Masalah
 - 1. Menyesuaikan dgn hal-hal yg dibahas di kerangka berpikir
- o) Revisi kerangka berpikir
- o) Pengumpulan sitasi
- o) Review Penelitian terdahulu
- o) Editing BAB III
 - 1. Penambahan sub judul " Uji Validitas "
 - 2. Kopasi pada judul tidak boleh bermakna ganda / bias

Mengetahui,
Pembimbing,


Catatan Pembimbing :

RUANG UNTUK JILID/STAPLES



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAHA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : *Sosiologi*

Judul Penelitian : *Ajaran Ratu Adil Sabriya Pningit Pada Serat Kalabidha Sebagai Implementasi Resolusi Konflik Cebong & Kampret di Kecamatan Ngampilan dan Sekitarnya*

Peneliti :

Tempat : *Habel Tara Yogyakarta*

Waktu :
5 Mar 2019
[WIB]

Acara :

Hasil :

1) *Perubahan Judul*

"Strategi Resolusi Konflik pada Konflik Cebong & Kampret Kecamatan Ngampilan, Berkearifan Lokal Yogyakarta"

2) *setelah Diskusi dengan Mentor Sugastitas*

↳ yaitu dengan arah penelitian baru. Menciptakan Strategi Resolusi Konflik dengan kearifan & Ilmu modern serta di tambahkan Ajaran Ratu Adil Sabriya Pningit sebagai kearifan lokal di dalamnya.

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : *Sosidagi*

Judul Penelitian : *Strategi Reduksi Konflik Berkearifan Lokal pada Konflik Lebah & Kampret Kecamatan Ngampilan Yogyakarta*

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

1 April 2019

[WIB]

Acara : *Mandiri*

Hasil :

Revisi kerangka berpikir

- Penambahan "Teori Perumusan Strategi & Kebijakan" pada bagian analisis teori serta penjelasan korelasi dan pilingannya dlm penelitian*

Revisi Uji Validitas data

- Mengacu pada Materi saat GPIR 2019.*
- menggunakan Triangulasi*

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : *Sosiologi*

Judul Penelitian : *Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal pada Konflik Celang & Kampret Kecamatan Ngampilan : Yogyakarta*

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., *17 April 2019*.....

..... [WIB]

Acara : *Mandiri*

Hasil : *Mengirim konsultasi online melalui email dengan mengirim proposal ter-update kepada 2 mentor sosisitas.*

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : Sosiologi

Judul Penelitian : Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal pada Konflik Lebang & Kampret Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 20 April 2019

..... [WIB]

Acara :

Hasil :

- Cek Ulang Proposal
- o) Perbaiki kata-kata yg "bypno"
- Persiapan Submit proposal OPSI 2019
- Membuat Akun OPSI 2019
- Membuat Pedoman Wawancara

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :

Berfungsi sebagai Logbook Penelitian. Dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

Hal : 17



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : Sosiologi

Judul Penelitian : Strategi Resolusi Konflik Berkearifan lokal pada Konflik Cebong & Kampret Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 22 April 2019
..... [WIB]

Acara :

Hasil :

-) menambahkan (Dalam Perspektif Ajaran Ratu Adil Sabrinya piningit) dalam judul proposal
-) melengkapi form pendaftaran Pd Website Dpsd
-) melengkapi form biodata
-) upload proposal penelitian.

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : *Sosiologi*

Judul Penelitian : *Strategi Resolusi Konflik Berkeadilan Lokal pada Konflik Ulang & Hampas Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta (Dalam Perspektif Aman Rabu Adil Sebagai Peningkat)*

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

23 April 2019

[WIB]

Acara :

Hasil :

-) Pengajuan Ulang Proposal*
-) Penambahan Pedoman Wawancara kepada Ahli Kebijakan & Politik Pemerintahan serta hal-hal yg terkait diproposal (uji validitas data, kerangka berpikir) karena terlambat saat revisi kerangka berpikir.*

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : Sosiologi

Judul Penelitian : Strategi Reduksi Konflik Berkearifan Lokal Pada Konflik Cebong & Kampret Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta (Dalam Perspektif Ajaran Paku Adil Sabriya Piningsih)

Peneliti :

Tempat :

Waktu : 24 April 2019
..... [WIB]

Acara :

Hasil :

- > Reupload Proposal OPSI 2019
- > mengganti Foto Biodata Anggota.

Mengetahui,
Pembimbing

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : Sosiologi

Judul Penelitian : Strategi Resolusi Konflik Berkeadilan Lokal Pada Konflik Cebong & Kempler Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta (Pala M. Prespektif Ajaron Rabu Adil Sabriya P.ningit)

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

3 Mei 2019

[WIB]

Acara :

Hasil :

- *) Mendapat Masukan dari mentor Sugastika
- 1. latar belakang
- 2. Sitasi
- 3. Manfaat Penelitian
- 4. Penulisan
- 5. pemfokusan masalah pd Latar belakang
- 6. Masukan referensi.

Mengetahui,
Pembimbing

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : *Sosiologi*

Judul Penelitian : *Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal Pada Konflik Cebong & Kampret Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta (Dalam Perspektif Asasas Ratu Adl Sabriza Pihingit)*

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

24 Juni 2019

[WIB]

Acara :

Hasil :

- 1) Menemui teman peneliti untuk mencari relasi / Chanel kepada pimpinan Pihak "Cebong" & "Kampret"*
- 2) Editing Kerangka Berpikir.*
- 3) mencari Chanel ke dosen-dosen UGM, Namun blm dapat.*

Mengetahui,
Pembimbing

Catatan Pembimbing :

Berfungsi sebagai Logbook Penelitian. Dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

Hal : *22*



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : *Sosial*

Judul Penelitian : *Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal Pada Konflik Ceking & Kampret Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta (Palam Preskribt Ajaran Ratu Adil Sabriya Pimingsib)*

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., *25 Juni 2019*

..... [WIB]

Acara :

Hasil :

-) menyiapkan print out proposal 5 rangkap untuk mengajukan izin wawancara kepada Narasumber - Nara sumber.*

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARAHGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul Penelitian : Strategi Resolusi Konflik Berkeadilan Lokal Pada Konflik Cebong & Kamper Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta (Dalam Persepsi Asas Ratu Adil Sabruga Pinatih)

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 24 Juli 2019

..... [WIB]

Acara :

Hasil :

- 1) Mengunjungi teman peneliti yang dulu pada saat SMP sering ~~ikuti~~ mengikuti aksi-aksi kampanye PDIP
- 2) ternyata ia hanya ikut-ikutan saja, tidak mengetahui sistem / rencana / acara yang sesungguhnya, hanya ikut saat ada teman yg mengajak
- 3) memberi informasi berupa ~~seorang~~ nama orang yang sepengetahuannya adalah salah satu pimpinan pihak PDIP di Yogyakarta.

Mengetahui,
Pembimbing

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul Penelitian : Strategi Resolusi Konflik Bertekanan Lokal Pada Konflik Cebang & Kampret Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta (Dalam Perspektif Ajaran Kaoh Adl Sakya Pinngit)

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 27 Juni
..... [WIB]

Acara : Memusulkan Proposal ke TKP Ngabean untuk melakukan penelitian & wawancara

Hasil :

Mengunjungi TKP Ngabean untuk mencari ~~tempat~~ salah satu pimpinan dari Pihak BPK

→ bertemu dengan beberapa Petinggi TKP Ngabean

→ Hasil:

1. Image Masyarakat Mengenai TKP Ngabean merupakan afiliasi klub OZ & BPK adalah salah.
2. TKP Ngabean adalah area publik & Netral dari ^{tempat} politik
3. Bahkan BPK ~~sewa~~ yg merupakan cabang dari PPP secara nasional ~~merupakan~~ berafiliasi pada OI. Jika TKP ini dikatakan berpihak pada OZ maka akan mendapat sanksi dari pemerintah karena tdk netral dari politik. & bisa disanksi oleh PPP di nasional karena dianggap pemecah dan berbelak afiliasi
4. Sebagai area publik Parkir Ngabean harus mengayomi semua, seluruh pihak dilayani, apabila ada anggotanya yg ikut OZ, itu pribadi. (Bapak Krisnadi)

Mengetahui,
Pembimbing

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAHA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul Penelitian : Strategi Reduksi Konflik Berkeadilan Lokal Pada Konflik Celong & Kampret Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta (Dalam Perspektif Asas Ratu Adil Sabritya Puringit)

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 29

..... [WIB]

Acara :

Hasil :

- 1) merencanakan revisi pada konsep & proposal penelitian
- 2) Merubah atau menghilangkan unsur "TKP Ngampilan" ~~ke~~ hal-hal lain yg tidak sesuai dengan yg sesungguhnya
- 3) Merubah konflik Celong & Kampret menjadi konflik Merah & hijau

Melihat :

1. Walaupun diasional pihak hijau bergabung dgn merah tapi pada ke. Ngampilan tidak bisa menyatukan 2 kelompok ini yaitu kelompok hijau dan merah (PPP & PDR)
 memperbimbangkan
1. konflik ini secara historis jauh lebih lama dari istilah Celong & Kampret.
2. Istilah Celong & Kampret ternyata tidak dapat menggambarkan konflik yg sesungguhnya di lapangan.

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul Penelitian : Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal pada Konflik "Merah & Hijau" Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta (Dalam Perspektif Ajaran Ratu Adi sebagai Prinsip)

Peneliti :

Tempat : Waktu :
 28 Juni 2019
 [WIB]

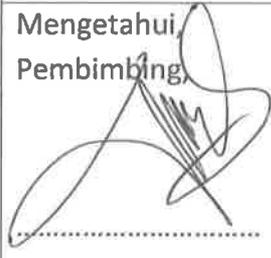
Acara :

Hasil :

Memperjelas & Revisi Rancangan serta konsep Penelitian

1. Mengganti unsur "Celang & Kampret" menjadi "Merah & Hijau"
2. Menghilangkan ~~TKP Ngampilan~~ TKP Ngampilan & Gerakan Pemuda Ka'bah pada proposal. karena di proposal tertulis berpihak pada 02 lalu mereka bdk bersedia
3. Penelitian ini tidak hanya membahas konflik Pilpres 2019 karena konflik yg ditemui memang memiliki cakupan lebih lama & luas
4. ~~Memperjelas~~ Memperjelas konsep:
 Identifikasi masalah dari pihak merah hijau polisi kemudian  memformulasikan komponen-komponen resolusi konflik yg didapat
 or
 kemudian memasukkan RASP ini sebagai kearifan lokalnya. dimana konflik-konflik ini dapat dicegah melalui keberadaan pemimpin

Mengetahui Pembimbing



Catatan Pembimbing : bagaimana pemimpin/ tokoh di setiap pihak mampu merangkul & meloby masyarakatnya utk menjaga perdamaian.

RUANG UNTUK JILID/STAPLES



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

✓ Judul Penelitian : Strategi Resolusi Konflik Berkeadilan Lokal Pada Konflik "Merah & Hitam" Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta (Dalam Prespektif Adaran Foto Adil Sabriya Pihingit)	
Peneliti :	
Tempat :	Waktu :, 1 Juli..... [WIB]
Acara :	
Hasil : 7 Perencanaan sudah sesuai dengan perencanaan baru. •) Membuat surat pengantar penelitian utk Polsek Ngampilan & Kec. Ngampilan. •) Mengunjungi Polsek Ngampilan (Menanyakan prosedur untuk melakukan penelitian) •) - " - Rumah bapak Sukri Fadholi (Membuat janji wawancara E 4 Juli 09.30) •) Mengunjungi Orang tua dari teman peneliti (Menanyakan keberangan keberangan mengenai (Pasar senbhir) Pak hari Rabing)	
Mengetahui, Pembimbing, 	Catatan Pembimbing :

Berfungsi sebagai Logbook Penelitian. Dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian.



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul Penelitian : Strategi Resolusi Konflik Berkeadilan Lokal Pada Konflik "Merah & Putih" Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta (Palam Perspektif Akar Ratu Adil Satya Pinisat)

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 2 Juli

..... [WIB]

Acara :

Hasil :

- > Revisi naskah (lanjutan)
- > Print Out Naskah Revisi
- > Mendatangi Polsek Ngampilan → menunjukkan proposal ke Ka Siur → Mendapat masukan untuk mengunjungi Kesbangpol kota Yk utbk data yg lebih lengkap.
- > Mengunjungi Kesbangpol Yk → (diarahkan untuk datang ke Kesbangpol DIY kemudian nanti baru direkomendasikan ke Kota.)
- > Mengunjungi Bapak Sukri Fadhli, Membuat kesepakatan wawancara tgl 4 Juli 2019

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 3 Juli

..... [WIB]

Acara :

Hasil :

- > Mengunjungi Kesbangpol DIY → diberi edaran gubernur DIY bahwa penelitian yg didanai APBN/APBD tidak perlu surat dari Kesbangpol DIY, langsung saja mengajukan surat pengantar kepada pihak yg ingin dibuju, dalam penelitian ini adalah Kesbangpol kota Yk sesuai arahan & Rencana keemasan
- > Membuat surat pengantar utk Kepala Kesbangpol kota Yk & Kapolres Ngampilan (disekolah)
- > Mengunjungi Kesbangpol kota Yk (Balai kota Yk) utk penyerahan proposal, surat keterangan & pengantar penelitian. Peneliti diminta memberi no.hp nanti akan dihubungi

Mengetahui,
Pembimbing

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 4 Juli

..... [WIB]

Acara :

Hasil :

- > Mengunjungi Bapak Syukri ~~dan~~ Fachri, S1. Namun beliau tidak berada di rumah. Peneliti dihubungkan dgn beliau melalui telepon dgri beliau. Mengundang sanjian (6 Juli 2019)
- > (bore)
Mengunjungi Kantor Pasar Senthir untuk mencari bapak hari palang. Bertemu dgn Bapak Kari & Bapak Riko, ~~ditanya~~ diminta untuk datang besok malam karena bapak hari palang tugas jaga malam

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR *LOG BOOK* PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 5 Juli.....
..... [WIB]

Acara :

Hasil :

*) Mengunjungi: kantor Pasar Sentir (Malam), hanya bertemu dengan Staf - Staf ~~dan~~
Parkir, diminta datang pada saat Jam kerja (Siang), Nanti akan dihubungi pihak
kantor.

Mengetahui,
Pembimbing

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

6 Juli

..... [WIB]

Acara : Wawancara Bapak Syukri Fadholi & Mengunjungi Pasar Senbhir

Hasil :

- Menyajikan Hal-hal yg telah di susun pada pedoman wawancara
- Mengunjungi pasar Senbhir untuk menemui responden

Mengetahui,
Pembimbing

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 7 Juli

.....:..... [WIB]

Acara : Print Out IC

Hasil :

Melengkapi IC (Print) untuk responden² selanjutnya.

Mengetahui,
Pembimbing

Catatan Pembimbing :

Berfungsi sebagai Logbook Penelitian. Dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

Hal : 35



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : _____

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 8 Juli

..... [WIB]

Acara : Wawancara Pak Bambang Aris

Hasil :

Menanyakan Hal-Hal yg telah disusun pada Pedoman wawancara

Mengetahui,
Pembimbing

Catatan Pembimbing :

Berfungsi sebagai Logbook Penelitian. Dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

Hal : 36



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 10 Juli

..... [WIB]

Acara :

Mengunjungi Kesbangpol & TM SRE & SRC

Hasil :

- Kami Salah membaca jadwal Janjian. Seharusnya kami berangkat pukul 10.00, kami datang ke kesbangpol kota jam 1 siang
- Mengatur ulang janjian, tgl 10 Juli 08.00

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 10 Juli

..... [WIB]

Acara : Wawancara Kepala Badan Kesbangpol

Hasil :

Merangkai Hal-Hal yg telah disusun pada pedoman wawancara.
Kepala Kepala Kesbangpol Kota, Bapak Drs. Zenni Lingga.

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 11 Juli

..... [WIB]

Acara : ~~.....~~ Data Wawancara
Berdasarkan

Hasil :

Meringkas serta menganalisis data - data hasil wawancara dari pihak:

- Pimpinan TKP Ngabean
- Pimpinan Simpatizan PDIP
- Pimpinan PPP
- Kesbangpol Kota

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 13 Juli
..... [WIB]

Acara : Wawancara Pak Bambang Aris

Hasil : Wawancara tambahan untuk menelusuri gambaran demografi
Persebaran kelompok merah & Hijau.

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR *LOG BOOK* PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 15 Juli

.....:..... [WIB]

Acara :

Wawancara Pak Antok

Hasil :

Dicancel oleh Pak Antok

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :

Berfungsi sebagai *Logbook* Penelitian. Dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

Hal : 41



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :

Waktu :
....., 16 Juli.....
..... [WIB]

Acara :
Wawancara Pak Anand

Hasil :
Pendahuluan Sebab-sebab konflik
- - konflik yg pernah terjadi

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat : Waktu :
....., 17 Juli
.....:..... [WIB]

Acara :

Hasil :
Penyusunan Naskah Akhir Sementara untuk persiapan lomba Saigasitas
Research Competition.
- Pembuatan BAB IV
- Pembuatan BAB V

Mengetahui,
Pembimbing,
.....

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :

Waktu :
....., 18 Juli ~~2019~~
..... [WIB]

Acara :

Hasil :

- Mengikuti Ajang SRE & SRC 2019 di Taman Budaya Kulon Progo
- Sampai 19 Juli 2019.

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARHAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 27 Juli

..... [WIB]

Acara :

Hasil ;

Pencarian channel Youtube wawancara kepada Dosen/Ahli dalam bidang
Sastra & budaya pada guru bahasa Jawa di SMA peneliti.

Dianjurkan untuk menghubungi Pak Bagus Selaku Dosen Sastra Jawa FIB UGM

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :

Berfungsi sebagai Logbook Penelitian. Dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

Hal : 15₁₅



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG : _____

Judul : _____
 Penelitian _____

Peneliti : _____

Tempat : _____

Waktu : _____
 7 Agustus
 [WIB]

Acara : _____

Hasil :

Wawancara kepada Bapak Anung Tedjowirawan sebagai Dosen Sastra dan FIB UGM
 beliau menyarankan

⇒ Mengganti Ajaran Ratu Adil Sabrilya Prangit dengan Ajaran Kusuma Wikitra.

⇒ Karena sebenarnya Ajaran Ratu Adil tidak memiliki Ajaran kepemimpinan yang jelas,
 hanya sekedar prespektif Masyarakat pada seorang tokoh misal:
 dulu Soekarno & Jend. Soedirman pernah digadang-gadang menjadi Ratu Adil
 bagi Indonesia. Tetapi anggapan tersebut mulai hilang dari Masyarakat, yg
 membuktikan bahwa beliau bukan Ratu Adil Sejati.

Mengetahui,
 Pembimbing,

Catatan Pembimbing : _____

Berfungsi sebagai Logbook Penelitian. Dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Hal : 46

↳ Diberi 2 Jurnal ilmiah beliau sebagai bahan sitasi tentang Ajaran Kusuma Wikitra

RUANG UNTUK JILID/STAPLES



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARHAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 10 Agustus

..... [WIB]

Acara :

Hasil :

Revisi Naskah Proposal & Naskah Akhir dikarenakan pergantian Judul.
"Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal Pada Konflik "Merah dan Hijau" di Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta (Dalam Perspektif Ajaran Kusumawicetra)

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :

.....



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :

Waktu :
....., 15 Agustus
..... [WIB]

Acara :

Hasil :

Melanjutkan Penulisan Naskah Akhir
↳ Memastikan Data-Data Mengenai Ajaran Khusunawilibrat pada ke dalam Naskah.
↳ Dilanjutkan Tanggal 16
↳ Masih Melanjutkan pada tanggal 17

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 20 Agustus

.....:..... [WIB]

Acara :

Hasil :

Pencarian literasi tentang konsep Strategi Reduksi Konflik di perpustakaan
Pustaka DIY
↳ Dibanjukkan Tgl 20 Agustus

Mengetahui,
Pembimbing,

.....

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :
Waktu :
....., 20 Agustus.....
..... [WIB]

Acara :

Hasil : Bab IV
Penyusunan Konsep Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal ~~seben~~
↳ merupakan inti tujuan dari penelitian
↳ Dilanjutkan Tgl 21
~~22~~ ↳ 22
↳ 23

Mengetahui,
Pembimbing,

.....

Catatan Pembimbing :



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul : Penelitian	
Peneliti :	
Tempat :	Waktu :, 24 Agustus [WIB]
Acara :	
Hasil : Penyempurnaan Naskah Akhbar ↳ Penyusunan lampiran-lampiran } lanjut tgl 25 ↳ Kesimpulan & Saran ↳ Ucapan terima kasih	
Mengetahui, Pembimbing, 	Catatan Pembimbing :

Berfungsi sebagai Logbook Penelitian. Dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Hal : 51



LEMBAR LOG BOOK PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIDANG :

Judul :
Penelitian

Peneliti :

Tempat :

Waktu :

....., 26 Agustus

.....:..... [WIB]

Acara :

Hasil :

Pengecekan terakhir Naskah, Upload Naskah Akhir

Alhamdulillah

Mengetahui,
Pembimbing,

Catatan Pembimbing :

Berfungsi sebagai Logbook Penelitian. Dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

Hal : 52



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jalan M.T. Haryono No.47, Telepon (0274) 377740, Fax. (0274) 378333
Website : <http://seveners.com> E-mail:info@seveners.com Kode Pos 55141

Kepada
Yth. Kapolsek Kecamatan Ngampilan
Jalan Karel Sasuit Tubun
di Yogyakarta

3 Juli 2019

SURAT PENGANTAR

Nomor : 422/498

No.	Isi Surat	Jumlah	Keterangan
1.	Pengajuan Penelitian yang berjudul Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal pada Konflik 'Merah dan Hijau' Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta (Dalam Prespektif Ajaran Ratu Adil Satriya Piningit)	1 Bendel	Dikirim dengan hormat, untuk diterima dan mohon penyelesaian selanjutnya. Terima kasih



Kepala Sekolah

Drs. Budi Basuki, M.A.

NIP. 1962114 199412 1 001



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jalan M.T. Haryono No.47, Telepon (0274) 377740, Fax. (0274) 378333
Website : <http://seveners.com> E-mail:info@seveners.com Kode Pos 55141

Kepada
Yth. Ka Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Jalan Kenari No. 56
di Yogyakarta

3 Juli 2019

SURAT PENGANTAR

Nomor : 422/497

No.	Isi Surat	Jumlah	Keterangan
1.	Pengajuan Penelitian yang berjudul Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal pada Konflik 'Merah dan Hijau' Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta (Dalam Prespektif Ajaran Ratu Adil Satriya Piningit)	1 Bendel	Dikirim dengan hormat, untuk diterima dan mohon penyelesaian selanjutnya. Terima kasih



Kepala Sekolah

Drs. Budi Basuki, M.A.

NIP 1962114 199412 1 001



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jalan M.T. Haryono No.47, Telepon (0274) 377740, Fax. (0274) 378333
Website : <http://seveners.com> E-mail: info@seveners.com Kode Pos 55141

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 492

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA N 7 Yogyakarta, Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fadli Putra Pratama
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 8 Juli 2002
Kelas / NIS : XII-IPS2 / 7853
Nama Orang tua/wali : Agus Putrantoro
Alamat : Serangan NG II / 209 RT 09 RW 02 Notoprajan Ngampilan.

Adalah benar-benar siswa SMA N 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2019/2020.

Surat keterangan ini dibuat untuk keperluan mengadakan penelitian dengan judul “ Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal pada Konflik ‘Merah dan Hijau’ “ yang bertempat di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Yogyakarta.

Demikian agar dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 2 Juli 2019
Kepala Sekolah

Drs. Bidi Basuki, M.A.
NIP. 19621114 199412 1 001





PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jalan M.T. Haryono No.47, Telepon (0274) 377740, Fax. (0274) 378333
Website : <http://seveners.com> E-mail: info@seveners.com Kode Pos 55141

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 487

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA N 7 Yogyakarta, Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fadli Putra Pratama
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 8 Juli 2002
Kelas / NIS : XII-IPS2 / 7853
Nama Orang tua/wali : Agus Putrantoro
Alamat : Serangan NG II / 209 RT 09 RW 02 Notoprajan Ngampilan.

Adalah benar-benar siswa SMA N 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2019/2020.

Surat keterangan ini dibuat untuk keperluan mengadakan penelitian dengan judul “ Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal pada Konflik ‘Merah dan Hijau’ “ yang bertempat di Polsek Ngampilan.

Demikian agar dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 1 Juli 2019
Kepala Sekolah

Drs. Buch Basuki, M.A.
NIR 19621114 199412 1 001





SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 486

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA N 7 Yogyakarta, Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fadli Putra Pratama
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 8 Juli 2002
Kelas / NIS : XII-IPS2 / 7853
Nama Orang tua/wali : Agus Putrantoro
Alamat : Serangan NG II / 209 RT 09 RW 02 Notoprajan Ngampilan.

Adalah benar-benar siswa SMA N 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2019/2020.

Surat keterangan ini dibuat untuk keperluan mengadakan penelitian dengan judul “ Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal pada Konflik ‘Merah dan Hijau’ “ yang bertempat di Kecamatan Ngampilan.

Demikian agar dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 1 Juli 2019
Kepala Sekolah

Drs. Budi Basuki, M.A.
NIP.19621114 199412 1 001



LEMBAR INFORMED CONSENT PENELITIAN

Nama Peneliti : Fadli Putra Pratama dan Muhammad Nur Hasan Khuluki
Student Researcher(s)

Judul Penelitian : Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal pada Konflik 'Merah dan Hijau' Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta
(Dalam Prespektif Ajaran Ratu Adil Satriya Piningit)

Kami berharap kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam proyek penelitian kami. Jika Anda berkenan untuk berpartisipasi, silakan mengisi tanda tangan pada formulir ini di tempat yang telah disediakan.

I am asking for your voluntary participation in my science fair project. Please read the following information about the project. If you would like to participate, please sign in the appropriate area below

Tujuan proyek *Purpose of the project*

Menciptakan sebuah strategi resolusi konflik yang diharapkan mampu mengurangi konflik politik yang rutin terjadi di Indonesia pada umumnya dan di Kecamatan Ngampilan pada khususnya serta mampu mengangkat kearifan lokal yang tersimpan dalam kekayaan budaya Indonesia berupa karya sastra kuno.

Jika Anda berpartisipasi, Anda akan diminta untuk *if you participate, you will be asked to*

Memberi keterangan mengenai persoalan, atau masalah yang kami ajukan kepada anda.

Bagaimana kami akan menjaga kerahasiaan *How confidentiality will be maintained*

Kami hanya memberikan identitas berupa inisial pada keterangan keterangan anda.
Jika Anda memiliki pertanyaan tentang penelitian ini, silakan menghubungi:

If you have any questions about this study, feel free to contact:

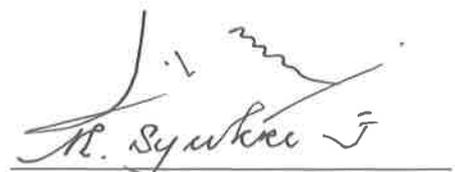
fadliputraislam@gmail.com atau nurhasankhuluki@gmail.com

Partisipasi Sukarela *Voluntary Participation*

Partisipasi dalam studi ini sepenuhnya bersifat sukarela. Jika Anda memutuskan untuk tidak berpartisipasi maka tidak ada konsekuensi negatif yang Anda terima. Apabila Anda memutuskan untuk berpartisipasi, maka Anda dapat berhenti berpartisipasi kapan saja dan Anda dapat memutuskan untuk tidak menjawab pertanyaan spesifik apapun.

Dengan menanda tangani lembar ini saya membuktikan bahwa saya telah membaca dan memahami informasi di atas dan saya memberikan persetujuan untuk berpartisipasi

Responden/Partisipan


M. Syukree

LEMBAR INFORMED CONSENT PENELITIAN

Nama Peneliti : Fadli Putra Pratama dan Muhammad Nur Hasan Khuluki
Student Researcher(s)

Judul Penelitian : Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal pada Konflik 'Merah dan Hijau' Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta
(Dalam Prespektif Ajaran Ratu Adil Satriya Piningit)

Kami berharap kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam proyek penelitian kami. Jika Anda berkenan untuk berpartisipasi, silakan mengisi tanda tangan pada formulir ini di tempat yang telah disediakan.

I am asking for your voluntary participation in my science fair project. Please read the following information about the project. If you would like to participate, please sign in the appropriate area below

Tujuan proyek *Purpose of the project:*

Menciptakan sebuah strategi resolusi konflik yang diharapkan mampu mengurangi konflik politik yang rutin terjadi di Indonesia pada umumnya dan di Kecamatan Ngampilan pada khususnya serta mampu mengangkat kearifan lokal yang tersimpan dalam kekayaan budaya Indonesia berupa karya sastra kuno.

Jika Anda berpartisipasi, Anda akan diminta untuk *if you participate, you will be asked to:*

Memberi keterangan mengenai persoalan, atau masalah yang kami ajukan kepada anda.

Bagaimana kami akan menjaga kerahasiaan *How confidentiality will be maintained*

Kami hanya memberikan identitas berupa inisial pada keterangan keterangan anda.

Jika Anda memiliki pertanyaan tentang penelitian ini, silakan menghubungi:

If you have any questions about this study, feel free to contact:

fadliputraislam@gmail.com atau nurhasankhuluki@gmail.com

Partisipasi Sukarela *Voluntary Participation*

Partisipasi dalam studi ini sepenuhnya bersifat sukarela. Jika Anda memutuskan untuk tidak berpartisipasi maka tidak ada konsekuensi negatif yang Anda terima. Apabila Anda memutuskan untuk berpartisipasi, maka Anda dapat berhenti berpartisipasi kapan saja dan Anda dapat memutuskan untuk tidak menjawab pertanyaan spesifik apapun.

Dengan menanda tangani lembar ini saya membuktikan bahwa saya telah membaca dan memahami informasi di atas dan saya memberikan persetujuan untuk berpartisipasi

Responden/Partisipan


Moh. Zaki Raharjo.

LEMBAR INFORMED CONSENT PENELITIAN

Nama Peneliti : Fadli Putra Pratama dan Muhammad Nur Hasan Khuluki
Student Researcher(s)

Judul Penelitian : Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal pada Konflik 'Merah dan Hijau' Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta
(Dalam Prespektif Ajaran Ratu Adil Satriya Piningit)

Kami berharap kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam proyek penelitian kami. Jika Anda berkenan untuk berpartisipasi, silakan mengisi tanda tangan pada formulir ini di tempat yang telah disediakan.

I am asking for your voluntary participation in my science fair project. Please read the following information about the project. If you would like to participate, please sign in the appropriate area below

Tujuan proyek *Purpose of the project*

Menciptakan sebuah strategi resolusi konflik yang diharapkan mampu mengurangi konflik politik yang rutin terjadi di Indonesia pada umumnya dan di Kecamatan Ngampilan pada khususnya serta mampu mengangkat kearifan lokal yang tersimpan dalam kekayaan budaya Indonesia berupa karya sastra kuno.

Jika Anda berpartisipasi, Anda akan diminta untuk *If you participate, you will be asked to*

Memberi keterangan mengenai persoalan, atau masalah yang kami ajukan kepada anda.

Bagaimana kami akan menjaga kerahasiaan *How confidentiality will be maintained*

Kami hanya memberikan identitas berupa inisial pada keterangan keterangan anda.

Jika Anda memiliki pertanyaan tentang penelitian ini, silakan menghubungi:

If you have any questions about this study, feel free to contact:

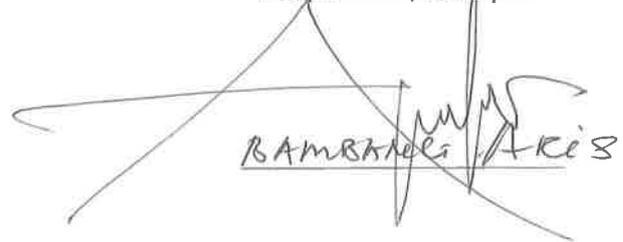
fadliputraislam@gmail.com atau nurhasankhuluki@gmail.com

Partisipasi Sukarela *Voluntary Participation*

Partisipasi dalam studi ini sepenuhnya bersifat sukarela. Jika Anda memutuskan untuk tidak berpartisipasi maka tidak ada konsekuensi negatif yang Anda terima. Apabila Anda memutuskan untuk berpartisipasi, maka Anda dapat berhenti berpartisipasi kapan saja dan Anda dapat memutuskan untuk tidak menjawab pertanyaan spesifik apapun.

Dengan menandatangani lembar ini saya membuktikan bahwa saya telah membaca dan memahami informasi di atas dan saya memberikan persetujuan untuk berpartisipasi

Responden\Partisipan


BAMBANG ARI S

LEMBAR INFORMED CONSENT PENELITIAN

Nama Peneliti : Fadli Putra Pratama dan Muhammad Nur Hasan Khuluki
Student Researcher(s)

Judul Penelitian : Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal pada Konflik 'Merah dan Hijau' Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta
(Dalam Prespektif Ajaran Ratu Adil Satriya Piningit)

Kami berharap kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam proyek penelitian kami. Jika Anda berkenan untuk berpartisipasi, silakan mengisi tanda tangan pada formulir ini di tempat yang telah disediakan.

I am asking for your voluntary participation in my science fair project. Please read the following information about the project. If you would like to participate, please sign in the appropriate area below

Tujuan proyek *Purpose of the project*

Menciptakan sebuah strategi resolusi konflik yang diharapkan mampu mungungi konflik politik yang rutin terjadi di Indonesia pada umumnya dan di Kecamatan Ngampilan pada khususnya serta mampu mengangkat kearifan lokal yang tersimpan dalam kekayaan budaya Indonesia berupa karya sastra kuno.

Jika Anda berpartisipasi, Anda akan diminta untuk *If you participate, you will be asked to*

Memberi keterangan mengenai persoalan, atau masalah yang kami ajukan kepada anda.

Bagaimana kami akan menjaga kerahasiaan *How confidentiality will be maintained*

Kami hanya memberikan identitas berupa inisial pada keterangan keterangan anda.

Jika Anda memiliki pertanyaan tentang penelitian ini, silakan menghubungi:

If you have any questions about this study, feel free to contact:

fadliputraislam@gmail.com atau nurhasankhuluki@gmail.com

Partisipasi Sukarela *Voluntary Participation*

Partisipasi dalam studi ini sepenuhnya bersifat sukarela. Jika Anda memutuskan untuk tidak berpartisipasi maka tidak ada konsekuensi negatif yang Anda terima. Apabila Anda memutuskan untuk berpartisipasi, maka Anda dapat berhenti berpartisipasi kapan saja dan Anda dapat memutuskan untuk tidak menjawab pertanyaan spesifik apapun.

Dengan menandatangani lembar ini saya membuktikan bahwa saya telah membaca dan memahami informasi di atas dan saya memberikan persetujuan untuk berpartisipasi

Responden \ Partisipan



LEMBAR INFORMED CONSENT PENELITIAN

Nama Peneliti : Fadli Putra Pratama dan Muhammad Nur Hasan Khuluki
Student Researcher(s)

Judul Penelitian : Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal pada Konflik 'Merah dan Hijau' Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta
(Dalam Prespektif Ajaran Ratu Adil Satriya Piningit)

Kami berharap kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam proyek penelitian kami. Jika Anda berkenan untuk berpartisipasi, silakan mengisi tanda tangan pada formulir ini di tempat yang telah disediakan.

I am asking for your voluntary participation in my science fair project. Please read the following information about the project. If you would like to participate, please sign in the appropriate area below

Tujuan proyek *Purpose of the project*

Menciptakan sebuah strategi resolusi konflik yang diharapkan mampu mengurangi konflik politik yang rutin terjadi di Indonesia pada umumnya dan di Kecamatan Ngampilan pada khususnya serta mampu mengangkat kearifan lokal yang tersimpan dalam kekayaan budaya Indonesia berupa karya sastra kuno.

Jika Anda berpartisipasi, Anda akan diminta untuk *If you participate, you will be asked to*

Memberi keterangan mengenai persoalan, atau masalah yang kami ajukan kepada anda.

Bagaimana kami akan menjaga kerahasiaan *How confidentiality will be maintained*

Kami hanya memberikan identitas berupa inisial pada keterangan keterangan anda.

Jika Anda memiliki pertanyaan tentang penelitian ini, silakan menghubungi:

If you have any questions about this study, feel free to contact:

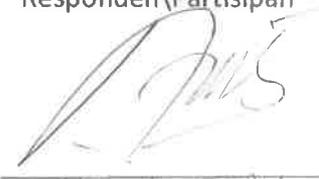
fadliputraislam@gmail.com atau nurhasankhuluki@gmail.com

Partisipasi Sukarela *Voluntary Participation*

Partisipasi dalam studi ini sepenuhnya bersifat sukarela. Jika Anda memutuskan untuk tidak berpartisipasi maka tidak ada konsekuensi negatif yang Anda terima. Apabila Anda memutuskan untuk berpartisipasi, maka Anda dapat berhenti berpartisipasi kapan saja dan Anda dapat memutuskan untuk tidak menjawab pertanyaan spesifik apapun.

Dengan menandatangani lembar ini saya membuktikan bahwa saya telah membaca dan memahami informasi di atas dan saya memberikan persetujuan untuk berpartisipasi

Responden/Partisipan


MIA-7060

LEMBAR INFORMED CONSENT PENELITIAN

Nama Peneliti : Fadli Putra Pratama dan Muhammad Nur Hasan Khuluki

Student Researcher(s)

Judul Penelitian : **Strategi Resolusi Konflik Berkearifan Lokal pada Konflik 'Merah dan Hijau' Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta**
(Dalam Prespektif Ajaran Ratu Adil Satriya Piningit)

Kami berharap kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam proyek penelitian kami. Jika Anda berkenan untuk berpartisipasi, silakan mengisi tanda tangan pada formulir ini di tempat yang telah disediakan.

I am asking for your voluntary participation in my science fair project. Please read the following information about the project. If you would like to participate, please sign in the appropriate area below

Tujuan proyek *Purpose of the project*

Menciptakan sebuah strategi resolusi konflik yang diharapkan mampu mengurangi konflik politik yang rutin terjadi di Indonesia pada umumnya dan di Kecamatan Ngampilan pada khususnya serta mampu mengangkat kearifan lokal yang tersimpan dalam kekayaan budaya Indonesia berupa karya sastra kuno.

Jika Anda berpartisipasi, Anda akan diminta untuk *If you participate, you will be asked to*

Memberi keterangan mengenai persoalan, atau masalah yang kami ajukan kepada anda.

Bagaimana kami akan menjaga kerahasiaan *How confidentiality will be maintained*

Kami hanya memberikan identitas berupa inisial pada keterangan keterangan anda.

Jika Anda memiliki pertanyaan tentang penelitian ini, silakan menghubungi:

If you have any questions about this study, feel free to contact:

fadliputraislam@gmail.com atau nurhasankhuluki@gmail.com

Partisipasi Sukarela *Voluntary Participation*

Partisipasi dalam studi ini sepenuhnya bersifat sukarela. Jika Anda memutuskan untuk tidak berpartisipasi maka tidak ada konsekuensi negatif yang Anda terima. Apabila Anda memutuskan untuk berpartisipasi, maka Anda dapat berhenti berpartisipasi kapan saja dan Anda dapat memutuskan untuk tidak menjawab pertanyaan spesifik apapun.

Dengan menandatangani lembar ini saya membuktikan bahwa saya telah membaca dan memahami informasi di atas dan saya memberikan persetujuan untuk berpartisipasi

Responden\Partisipan


Pak Anung Tedjowirawan

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pimpinan/ Tokoh Pihak 'Merah'

1. Apa saja yang pada umumnya melatarbelakangi tersulutnya gesekan dan konflik dengan pihak 'hijau'?
2. Apakah ada bentuk provokasi dan konflik yang coba dibangun pihak 'hijau' dan bagaimana?
3. Bagaimana sikap anda dan tim anda saat berjumpa dengan pihak 'hijau' saat melaksanakan aksi politik seperti kampanye?
4. Bagaimana upaya mempertahankan perdamaian yang dilakukan saat situasi memanas?
5. Bagaimana interaksi anda dengan pihak 'hijau' saat diluar situasi atau ranah politik?

B. Pimpinan/ Tokoh Pihak 'hijau'

1. Apa yang pada umumnya melatarbelakangi tersulutnya gesekan dan konflik dengan pihak 'merah'?
2. Apakah ada bentuk provokasi dan konflik yang coba dibangun pihak 'merah' dan bagaimana?
3. Bagaimana sikap anda dan tim anda saat berjumpa dengan pihak 'merah' saat melaksanakan aksi politik?
4. Bagaimana upaya mempertahankan perdamaian yang dilakukan saat situasi memanas?
5. Bagaimana interaksi anda dengan pihak 'merah' saat diluar situasi atau ranah politik?
6. Bagaimana pendapat anda tentang sikap Partai Persatuan Pembangunan yang berkoalisi dengan PDIP di nasional?
7. Menurut anda mengapa walau di tingkat nasional PPP dan PDIP sudah berkoalisi, tetapi masih belum bisa menyatukan 2 kelompok ini di kecamatan ngampilan?

C. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Yogyakarta

1. Bagaimana saja bentuk konflik antara merah dan hijau yang terjadi di wilayah Kecamatan Ngampilan?
2. Bagaimana persebaran konflik merah dan hijau dan apa yang mempengaruhi persebaran tersebut
3. Apakah konflik 'merah' dan 'hijau' memang terjadi secara rutin dan hanya saat tahun tahun politik seperti pileg dan pilpres? Dan bagaimana data serta analisis dari kepolisian?
4. Bagaimana upaya yang sudah dilakukan dari pihak kepolisian sebagai aparaturnegara dalam menangani konflik politik di wilayah Ngampilan ini?
5. Bagaimana inovasi pencegahan yang direncanakan pihak kepolisian untuk meredam konflik berkepanjangan, mengingat hal seperti ini merupakan konflik yang klasik? b

D. Ahli Sastra

1. Bagaimana Makna sebenarnya dari Ajaran Kusumawicitra?
2. Bagaimana memaknai Ajaran Kusumawicitra untuk mengambil ajaran moral yang terkandung dan memadukan dengan resolusi konflik yang bersifat *scientific* dari berbagai teori, kajian ilmiah, serta berbagai solusi yang pernah ditempuh, untuk melahirkan strategi resolusi konflik yang kuat, sekaligus menjadi salah satu identitas bangsa dengan kekayaan nilai budayanya?

Reduksi Data penelitian OPSI 2019

Pak Fuad dan Pak Krisnadi (Pimpinan TKP Ngabean)

- Image masyarakat mengenai TKP ngabean merupakan tempat berafiliasi GPK adalah salah
- TKP Ngabean adalah area publik dan netral dari politik. Parkir Ngabean harus melayani seluruh pihak apapun pilihan atau ideologi politiknya
- Jika TKP ini menyatakan keberpihakan politik, maka akan mendapat sanksi dari pemerintah kerana tidak netral dalam politik
- Masalah konflik merah (PDIP) dan hijau (PPP), itu sebenarnya konflik dari dulu dan masalah dendam
- Dulu pernah terjadi masalah demarkasi tahun 97/98. Dimana kubu merah tidak boleh melewati daerah suronatan dan notoprajan saat kampanye dan kubu hijau tidak boleh melewati kampung ngampilan. Namun, masih saja ada oknum yang melanggar. Saat ada rombongan merah yang melanggar demarkasi, terjadi penyerangan. Karena tidak semuanya kembali/ bertempat tinggal di Ngampilan, maka muncul isu penculikan hingga pembunuhan. Kemudian beruntun ke konflik konflik selanjutnya.
- Jadi konflik tersebut ada pada masyarakatnya yang sudah turun temurun dari dulu.

Pak Yani (Senior Laskar PDIP)

- Latar Belakang Konflik
 - Kebanyakan konflik terjadi karena dendam pribadi dibawa hingga laskar atau partai yang sangat sulit dideteksi dan diidentifikasi, kemudian memanfaatkan momentum tahun politik dalam melakukan aksinya karena terjadi pengumpulan masa
 - Konflik dipicu oleh golongan muda di kecamatan Ngampilan
 - Adanya provokasi berupa pelemparan
- Bentuk konflik
 - Gesekan terjadi pada arus bawah
 - Konflik hanya terjadi pada tahun politik karena terdorong karena adanya pengumpulan masa yang banyak ditambah adanya provokator
- Tindakan Pra Konflik
 - Upaya untuk menghindari konflik adalah menghindari zona merah saat kampanye politik dan jika telah terjadi konflik
- Tindakan Pasca Konflik
 - mempertemukan para pimpinan untuk menyepakati politik damai
 - Dapat diatasi dengan kekeluargaan
 - Adanya kepolisian untuk menjadi mediator antara kedua pihak
 - Berupaya menahan diri
- Salah satu contoh, di Parkir Abu Bakar Ali anggota merah dan hijau bisa bekerja sama sebagai pengurus parkir. Namun karena adanya provokator yang memanfaatkan momentum tahun politik sehingga terjadi perpecahan yang menimbulkan konflik.

Pak Antok (senior Laskar PDIP)

- Latar Belakang Konflik
 - Perbedaan Pemahaman Ideologi
 - Pemahaman sistem kepartaian belum tumbuh
 - Ideologi politik yang sudah tertanam kuat di setiap wilayah
 - Bekembang menjadi multipartai khususnya pasca reformasi
 - Persaingan ideologi yang kuat menyebabkan sering terjadi gesekan
- Bentuk Konflik
 - PDIP dan PPP, Nasionalis vs Islam
 - Kendalanya adalah menyatukan simpatisan, pada tingkat elite tidak ada masalah
 - Konflik sempat mereda, dikarenakan PDIP dan PPP berkoalisi mengunggul 1 paslon dalam pilkada langsung walikota
 - Konflik juga mereda setelah berubahnya sistem yang lebih menitikberatkan pada individu (caleg) walaupun parpol tetap berperan. Jadi fokus pengumpulan masa dapat terpecah karena tiap caleg memikirkan kepentingan pribadinya.
 - Ketegangan situasi muncul saat salah satu pihak mengadakan kampanye, pihak yang lain akan bersiap untuk kemungkinan apapun.
 - Masih sering terjadi pelanggaran demarkasi dan kesepakatan damai
 - Hanya terjadi di tahun politik dan cenderung mereda dari tahun ke tahun
 - Oleh karena itu, disepakati demarkasi antar kedua pihak
 - Pihak internal dari kedua pihak sebenarnya telah saling memahami, persoalannya ada pada provokator dari pihak luar mancing bentrokan
 - Provokator datang dari sisi kedua pihak
- Tindakan Penanganan Konflik
 - Interaksi langsung dapat menubuh skeptisme masing masing pihak
 - Upaya blokade polisi mengurangi potensi konflik.
 - Pihak kecamatan telah mempertemukan kedua pihak untuk menyepakati ketentuan demarkasi guna antisipasi konflik
 - Ada tokoh yang mengkoordinir beserta tindakan pembubaran masa dari kepolisian saat gesekan terjadi, kemudian semua pihak akan dipertemukan dan menyepakati perdamaian
 - Interaksi sosial di luar tahun politik cenderung damai

Pak Syukri Fadholi (Ketua DPW PPP Khittah DIY)

- Sejarah panjang yang membuat berbagai macam perseteruan
 - Pasca kemerdekaan mengalami konflik antara PKI dan Masyumi dimana Suronatan dan Notoprajan sebagai kekuatan muslim, wilayah ngampilan menjadi basis komunis. Saat terjadi pemberontakan PKI, terjadi gesekan antara kekuatan orang PKI dalam tubuh PNI di Ngampilan dan kekuatan PPP di Suronatan dan Notoprajan.
 - Lahirnya PPP, Golkar, dan PDI

- Pasca reformasi, nuansa perbedaan symbol yang lalu masih ada sehingga konflik antara kekuatan Islam dengan merah berkembang
- Seiring berjalannya waktu, konflik yang terjadi makin ringan, tapi masih terjadi
- Penyebab terjadinya konflik
 - Gesekan kecil yang dianggap sebagai pertentangan seperti saling adu mulut
 - Sikap para remaja yang sangat berpengaruh
 - Pertentangan ideologi memang ada, tapi lebih kepada hal hal yang bersifat teknis di lapangan seperti sikap anak muda
- Konflik hanya terjadi pada tahun politik
- Hanya terjadi ditahun politik karena seolah olah jati diri kelompok mereka kembali hidup, ditambah dengan adanya pengerahan masa.
- Di nasional berkoalisi tapi pada Kecamatan Ngampilan masih belum dapat bersatu dikarenakan nuansa sejarah yang masih kental. Secara ideologi PPP sudah berubah dari yang awalnya berbasis partai islam tapi kemudian lebih menargetkan tujuannya pada jabatan sedangkan PPP di Kota Jogja masih kental ideologi dasar dari PPP itu sendiri ditandai dengan munculnya PPP Khittah.
- Usaha untuk menghentikan konflik
 - Menggunakan bantuan dari aparat yang berwajib dalam menjaga ketertiban
 - Pertemuan antar ketua untuk saling memahami dan menjaga situasi damai
 - Kebijakan dan teknis, kebijakan adalah dimana setiap pihak telah menyetujui politik damai dan teknis adalah asing masing kelompok dipertemukan untuk menjaga perdamaian
- Bentuk pertentangan
 - Kampanye PPP bentrok dengan kampanye PDIP

Pak Bambang Aris (Ketua DPW Khittah DIY)

- Latar Belakang Konflik
 - Disetiap insiden pasti ada kepentingan kelompok yang dibawa ke politik dan menjadikan tahun politik sebagai momentunnya
 - Dontrin militansi pimpinan yang luar biasa
 - Kesalahan ada pada pimpinan kerena doktrinnya yang memecah masyarakat
 -
- Bentuk Konflik
 - Sesama Kubu merah sebenarnya tidak akur
 - Bentrok di ngampilan berasal dari pihak luar
 - Bentrok terkonsentrasi di GPK dan Parkir Ngabean
 - Konflik ideologi memang ada tetapi lebih pada mencari dan membangun Eksistensi
 - Hanya masa PPP yang berani berhadapan dengan PPP
 - Telah *terimage* simpatisan PPP dan PDIP adalah musuh terutama di tahun politik

- Konflik PPP dan PDIP membesar pasca reformasi. Pada orde baru, konflik terjadi dengan cakra (golkar) , pasca reformasi mayoritas anggota cakra bergabung ke PDIP, kemudian mulai muncul konflik antara PPP dan PDIP
 - Konflik hanya terjadi pada saat masa kampanye
 - Namun, Pernah berkoalisi saat pilkada kota dan bantu
- Tindakan Penanganan Konflik
 - Di kalangan elite bersikap profesional, mengadakan kesepakatan damai dengan diskusi
 - Pentingnya komunikasi dalam politik
 - Komunikasi dapat mempermudah menjalin perdamaian dan berkoalisi
 - Interaksi sosial berjalan biasa

Drs. Zenni Lingga

- Latar belakang konflik
 - Perbedaan antara merah dan hijau menyebabkan adanya gesekan diantaranya
 - Perbedaan yang kurang dipahami oleh para anggotanya
 - Kurangnya pendidikan politik
- Persebaran konflik
 - Perempatan Ngampilan
 - Pathuk
 - Mantrijeron (Jogokaryan)
 - Warung bata
- Bentuk konflik
 - Bentrok antar konvoi (dimulai dari lempar batu, mencaci, dan sebagainya)
 - Biasanya diprovokatori oleh golongan muda yang mabuk
- Waktu
 - Hanya pada tahun Politik
- Upaya
 - Sebelum
 - ✓ Melakukan pendidikan politik
 - ✓ Lembaga penyelenggara mengumpulkan seluruh peserta pemilu untuk deklarasi
 - ✓ Melakukan monitoring bersama lembaga lain
 - Pasca
 - ✓ Pihak terkait akan mempertemukan pihak berkonflik
 - ✓ Meningkatkan komunikasi dengan petinggi partai
 - ✓ Kembali menekankan pendidikan politik



Drs. Zenri Li ngga



Ba rnbang Ari s



Fuad Andreago



Ant ok



Jari Raharja



H Syukri Fadhdi



Drs. Anung Tedjowirawan. M. A